

**OPTIMALISASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN *QIRA'AH MUJAWWAD*
UNTUK MENCETAK GENERASI *QARI' DAN QARI'AH*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
KH ACHMAD SIDDIQ
Azis
NIM: 204101010056
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**OPTIMALISASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN *QIRA'AH MUJAWWAD*
UNTUK MENCETAK GENERASI *QARI' DAN QARI'AH*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



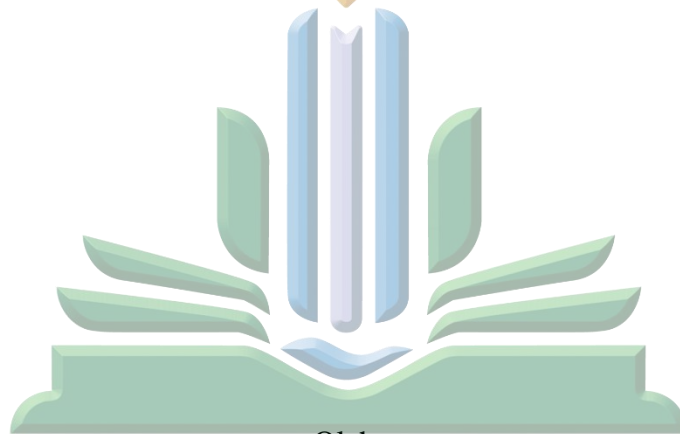
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
Oleh: Azis
NIM: 204101010056
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**OPTIMALISASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN *QIRA'AH MUJAWWAD*
UNTUK MENCETAK GENERASI *QARI' DAN QARI'AH*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Azis

NIM: 204101010056

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad Suwignyo Prayogo', is written over a faint rectangular box.

Muhammad Suwignyo Prayogo M.Pd.I
NIP.198610022015031004

**OPTIMALISASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN *QIRA'AH MUJAWWAD*
UNTUK MENCETAK GENERASI *QARI' DAN QARI'AH*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis

Tanggal: 05 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197409052007101001

Fakhriyatus Shofa Alawiyah, MPd.

NIP. 199310252020122010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota:

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I

2. Muhammad Suwignyo Prayogo M.Pd.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

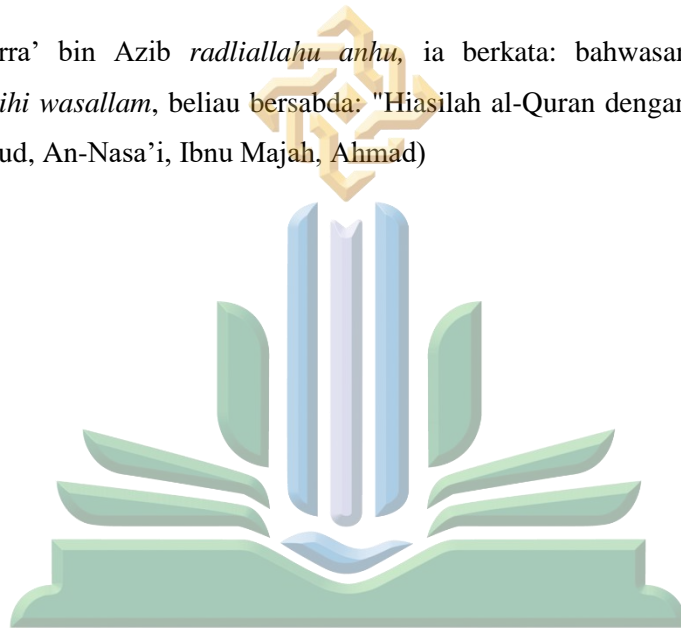
MOTTO

عن البراء بن عازب رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم:

« زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ »

[صحيح] - [رواه أبو داود والنسائي وابن ماجه وأحمد]

Dari Barra' bin Azib *radliallahu anhu*, ia berkata: bahwasannya *Rasulullah shallallahu alaihi wasallam*, beliau bersabda: "Hiasilah al-Quran dengan suara kalian,".*
(HR. Abu Dawud, An-Nasa'i, Ibnu Majah, Ahmad)



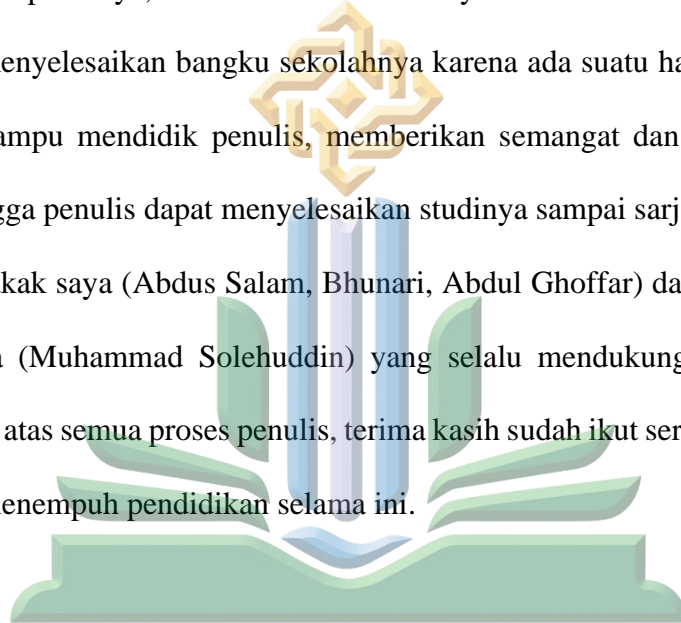
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* *Sunan Al-Nasai kitab al-iftitah, Bab tazyin al-qur'an bi al-Saut, 1005. CD ROM Mau'ah al-hadits al-syarif*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini di persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak saya, Alm. Ibu Kina dan Ayah Niri. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku sekolahnya karena ada suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kakak-kakak saya (Abdus Salam, Bhunari, Abdul Ghoffar) dan yang terakhir adik saya (Muhammad Solehuddin) yang selalu mendukung dan memberi semangat atas semua proses penulis, terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Optimalisasi Pembelajaran al-Qur’an *Qira’ah Mujawwad* Untuk Mencetak Generasi *Qari’* dan *Qari’ah* Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember” dapat terselesaikan dengan lancar. Penyelesaian skripsi ini dapat dicapai karena dukungan dari berbagai banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M. M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan tenaga dan pemikiran untuk kemajuan Pendidikan Sains di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan selama menempuh studi di program studi Pendidikan Agama Islam.

5. Bapak Muhammad Prayogo Suwignyo M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan, bimbingan, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
7. Bapak Drs. Riduwan selaku kepala Madrasah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melangsungkan penelitian di lembaga, sekaligus telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Ust Asmul Wakil selaku pembina tilawah yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta telah berkolaborasi bersama dengan peneliti juga telah memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung hingga penyusunan skripsi.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT, dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat juga menjadikan inspirasi bagi para pembaca sekalian.

Jember, 26 November 2024

Penulis

ABSTRAK

Azis, 2024: *Optimalisasi Pembelajaran al-Qur'an Qira'ah Mujawwad Untuk Mencetak Generasi Qari' dan Qari'ah Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*

Kata Kunci: Metode Mujawwad, Pembelajaran Tilawah

Optimalisasi pembelajaran *Qira'ah Mujawwad* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember untuk mencetak generasi *Qari'* dan *Qari'ah* yang mahir membaca al-Qur'an dengan baik, benar, dan indah sesuai kaidah tajwid. *Qira'ah Mujawwad*, seni membaca al-Qur'an menggunakan tujuh irama lagu, diterapkan di MAN 2 Jember melalui metode *Talaqqi* dan *Musyafa'ah*, di mana guru memberikan contoh langsung dan siswa menirukan.

Fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah Mujawwad* untuk mencetak generasi *Qari'* dan *Qari'ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember? 2) Bagaimana tantangan dan hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran *Qira'ah Mujawwad* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember? 3) Bagaimana dampak bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah mujawwad* untuk mencetak generasi *Qari'* dan *Qari'ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk 1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah Mujawwad* untuk mencetak generasi *Qari'* dan *Qari'ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember. 2) mendeskripsikan tantangan dan hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran *Qira'ah Mujawwad* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember. 3) Untuk mendeskripsikan dampak bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah mujawwad* untuk mencetak generasi *Qari'* dan *Qari'ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

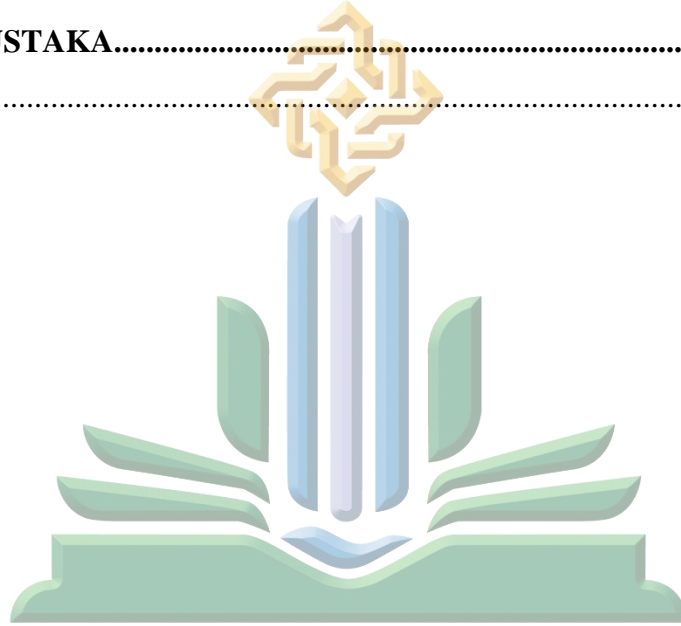
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian *field research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini 1) pembelajaran diawali guru membuat perencanaan program target belajar dahulu, saat pembelajaran siswa duduk dengan berbentuk huruf U, setelah itu berdo'a bersama kemudian, guru mulai mengajar tilawah, guru memberi contoh terlebih dahulu kemudian siswa mengikuti dengan klasikal atau baca bersama, diakhir pembelajaran guru menyuruh siswa maju satu persatu ke depan untuk membaca, kemudian guru memberi motivasi, dan di akhiri dengan do'a. 2) siswa masih ada yang kurang faham karena mereka tidak mempunyai bakat dari kecil sehingga menyulitkan mereka didalam belajar, serta lemahnya daya ingat para peserta didik. 3) dampak positifnya adalah bertambahnya wawasan yang dimiliki oleh siswa, dampak negatifnya adalah seraknya suara yang dimiliki oleh siswa sehingga membuat siswa terganggu pada saat pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data.....	49
F. Keabsahan Data.....	52
G. Tahap- Tahap Penelitian.....	53

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	56
A. Gambaran Objek Penelitian.....	56
B. Penyajian Data dan Analisis.....	67
C. Pembahasan Temuan.....	82
BAB V PENUTUP.....	96
1. Kesimpulan.....	96
2. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	22
4.1	Tabel temuan.....	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

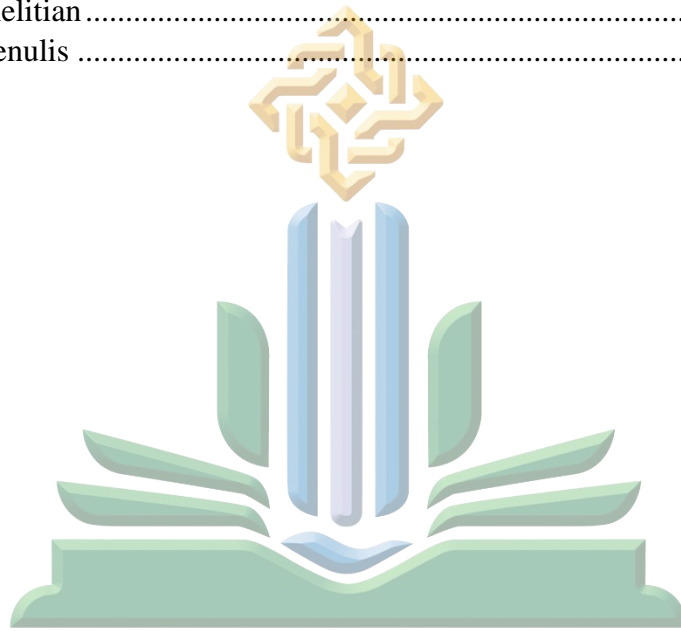
No	Uraian	Hal.
1	Analisis Data	52
2	Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik	70
3	Sdm Pendidik	72
4	Kegiatan Pembelajaran peserta didik	74
5	Sertifikan Peserta Didik	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal.
1	Penyataan Keaslian Tulisan	103
2	Matriks Penelitian	104
3	Pedoman Penelitian	106
4	Dokumentasi Kegiatan	109
5	Surat Permohonan Izin Penelitian	111
6	Surat Selesai Penelitian	112
7	Jurnal Penelitian	113
8	Biodata Penulis	115



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rosul dengan perantara Malaikat terpercaya, yaitu Jibril AS.¹ Tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Cara baca terhadap ayat-ayat al-Qur'an tersebut berbeda-beda, dikarenakan untuk mempermudah umat Islam dalam membaca sesuai dengan dialek (Lahjah) masing-masing kabilah mereka. Langkah dasar dalam mempelajari al-Quran yakni diawali dengan belajar membacanya.

Membaca merupakan dasar untuk memulai memahami isi al-Qur'an. Mempelajari membaca al-Quran seharusnya ditanamkan sejak usia dini, karena ini merupakan sebuah kewajiban sebagai muslim. Melantunkan ayat-ayat suci al-Qur'an secara pelan di Indonesia lazim disebut seni baca al-Qur'an (Qira'ah).

Membaca Alquran merupakan bentuk ibadah yang bernilai pahala. disamping itu, membaca al-Qur'an juga dapat menjadi obat penawar bagi kegelisahan dan syafaat bagi pembacanya di hari

¹ Chaerudji Abd Chalik, *Ulum Al-Qur'an* (Jakarta: Media Pustaka, 2013), 15.

qiyamat² Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. pada surat Al-Isra' ayat 82.

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “Dan Kami turunkan dari al-Qur’an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (al-Qur’an itu) hanya akan menambah kerugian.³ (Qs. Al-Isra’ : 82)

Berdasarkan ayat diatas maka ada empat tingkatan dalam membaca al-Qur’an. Pertama, *Hadr* yaitu tingkatan membaca Alquran yang paling cepat namun tetap konsisten dengan bacaan-bacaan madnya dari awal hingga akhir. Kedua, *At-Tadwir* yaitu tingkatan membaca al-Quran yang agak cepat dengan memanjangkan madnya tapi tidak sampai penuh. Ketiga, *Tartil* yaitu tingkatan membaca Alquran yang agak lambat dan tidak terburu-buru dengan memperhatikan kaidah-kaidah di setiap kalimatnya. Keempat, *Tahqiq* yaitu tingkatan membaca Alquran yang paling lambat dengan memberi hak-hak pada huruf- huruf secara jelas. Bacaan *tahqiq* merupakan tingkatan membaca terbaik untuk belajar al-Qur’an.⁴

Tingkatan membaca al-Qur’an dengan bacaan *tahqiq* bisa dipraktikkan melalui seni baca al-Qur’an karena melalui seni,

² Siti Muamanah, "Peningkatan Kemampuan Santri Membaca Al- Qur'an Melalui Pendekatan Ilmu Tajwid Buku Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an" an Karangan Maftuh Basthul Birri (Studi Di Pondok Pesantren Ittihadut Tholibin Wonosobo)", *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1. No. 1 (2018): 121.

³ Al-qur'an dan terjemah Aisyah khat utsman thaha dan terjemah standar kemenag RI,2017

⁴ Siti Muamanah, *Peningkatan Kemampuan Santri Membaca Al- Qur'an...*, 122.

bacaan yang lambat itu akan terdengar lebih indah, tidak membosankan, serta dapat menggugah hati pendengarnya.

Rasulullah SAW Bersabda:

عن البراء بن عازب رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: « زَيَّنُوا الْقُرْآنَ

بَأَصْوَاتِكُمْ »

نسائي وابن ماجه وأحمد] [صحيح] - [رواه أبو داود وال

Dari Barra' bin Azib, ia berkata: bahwasannya *Rasulullah shallallahu alaihi wasallam*, beliau bersabda : "Hiasilah al-Quran dengan suara kalian."⁵ (HR. Abu Dawud, Nasa'I, dan Ibnu, Ahmad)

Seni baca al-Qur'an adalah lantuan al-Qur'an yang dibaca dengan baik dan benar sesuai kaidah hukum tajwid, serta diperindah oleh irama atau lagu. Seni baca al-Qur'an jenis Qira'ah ini biasa disebut dengan gaya mujawwad yang artinya menjadi baik/bagus

Gaya tersebut melagukan secara penuh dengan banyak ornamentasi sebagai bentuk improvisasi agar menjadi indah. Seni baca al-Qur'an ini merupakan salah satu yang dapat diterima di kalangan masyarakat luas. Hal ini dapat terlihat diseluruh masyarakat dari pelosok desa hingga seluruh Indonesia. Lantunan seni baca al-Qur'an sering diperdengarkan dalam suatu komunitas Islami baik dalam acara-acara ritual keagamaan maupun pertemuan sosial. Di samping itu juga selalu diadakan suatu lomba atau Musabaqoh

⁵ Sunan Al-Nasai kitab al-iftitah, Bab tazyin al-qur'an bi al-Saut,1005. CD ROM Mau'ah al-hadits al-syarif

Tilawatil Qur'an (MTQ). Kegiatan MTQ tersebut secara rutin dilaksanakan setiap tahun dari tingkat Daerah hingga tingkat Nasional, bahkan tingkat internasional. Seseorang yang melagukan al-Qur'an dinamakan *Qari'/Qari'ah*, seperti halnya orang yang menyanyikan lagu-lagu dinamakan penyanyi. Bernyanyi dengan menghasilkan suara yang baik, merdu, dan indah dibutuhkan suatu teknik vokalisasi yang baik dan benar.⁶ Oleh karena itu seorang *Qari'/Qari'ah* dan penyanyi untuk menghasilkan suara yang indah, merdu, baik dan benar, dituntut dapat menguasai teknik vokalisasi yang baik dan benar. Hal tersebut tentu saja diperlukan suatu proses latihan secara intensif. Berkaitan dengan hal tersebut, maka seni baca al-Qur'an memiliki ciri-ciri serupa dengan bernyanyi meskipun tidak sama persis dengan gejala teknik vokalisasi yang dikenal dalam musikologi. Namun belum ada kajian yang melihat seni baca al-Qur'an sebagai gejala musikal ataupun teknik vokalisasi.

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember bahwasannya “program pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an qira'ah mujawwad di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember ini dilaksanakan satu pertemuan disetiap minggunya, yaitu bertepatan dihari rabu setelah jam sekolah selesai, dari jam 15:00 wib s/d jam 16:00 wib, kegiatan pembelajaran ini dibimbing langsung oleh salah satu guru PAI yang

⁶ Suryati, “Teknik Vokalisasi Seni Baca Qur'an Dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an,” *Jurnal Pengkajian, Penyajian Dan Penciptaan Muisk* 5, no. 1 (2017): 48.

ada di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember tersebut, hal ini bertujuan supaya dengan adanya kegiatan pembelajaran al-Qur'an qira'ah mujawwad tersebut sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember ini mampu mencetak para generasi-generasi qari' dan qari'ah,

Adapun tatacara dalam pembelajarannya adalah ustadz atau pendidik membaca dan para peserta didik mendengarkan, Lalu kemudian para peserta didik menirukan apa yang dilantunkan oleh pendidik tersebut, dan dalam hal ini seorang pendidik juga ikut mendampingi peserta didiknya. Lalu seorang pendidik memperkenalkan dan mencontohkan maqom atau tausyikh-nya sampai peserta didik faham dan hafal. Kemudian para peserta didik menirukannya, seorang pendidik kemudian menerapkan maqom atau tausikh tersebut ke dalam ayat-ayat suci al-Qur'an, dan para peserta didik mengikuti atau menirukannya. lalu membaca bersama-sama.⁷

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember beliau menyatakan bahwasannya :

“Madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember ini pengetahuan tentang seni membaca al-Qur'an para peserta didik masih terbilang sangat rendah, hal ini diketahui ketika para siswa dan siswi membaca al-qur'an masih belum menggunakan lagu atau irama-irama tartil dan tilawah, selain itu banyak dari mereka yang kurang fasih dalam membaca al-qur'an, hal ini diketahui

⁷ Wawancara dengan Asmul wakil S.Ag, sebagai salah satu guru PAI di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 3 April 2024

ketika disuruh membaca al-qur'an ke depan kelas dalam pembelajaran ternyata masih ada dari mereka kurang fasih dalam membaca, kemudian dengan adanya fenomena ini para guru berinisiatif untuk mengimplementasikan sebuah pembelajaran yang bisa meningkatkan hal tersebut yaitu pembelajaran *qira'ah mujawwad* untuk mengatasi permasalahan tersebut, tujuan terlaksananya pembelajaran ini untuk memberi pengetahuan dan keterampilan terhadap siswa, serta untuk mencetak generasi *qari'* dan *qari'ah* dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember ini, dan dari adanya pembelajaran *qira'ah mujawwad* ini para siswa dan siswi mampu membaca al-qur'an dengan baik, sehingga nantinya mereka juga bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.”⁸

Kemudian hal yang membuat peneliti memilih judul ini adalah dikarenakan ada keunikan tersendiri, diantaranya adalah pembelajaran tentang *qiro'ah mujawwad* ini sedikit ditemukan diberbagai sekolah pada umumnya, bahkan di sebagian pondok pesantren pembelajaran tersebut jarang ditemukan, selain dari itu alasan memilih tersebut adalah karena didalamnya terdapat sebuah keunikan yaitu tentang kesenian dalam membaca al-Qur'an dengan menggunakan 7 lagu dan sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid, kemudian mengapa peneliti memilih penelitian di tempat tersebut, karena Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember ini bukan dibawah naungan pondok pesantren, sedangkan pembelajaran *qiro'ah* ini biasanya identic dengan pondok pesantren, hal itulah yang kemudian menarik untuk diteliti.

⁸ Wawancara dengan Asmul wakil S.Ag, sebagai salah satu guru PAI di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 7 Maret 2024

Problematika yang ada di kelas tersebut adalah minimnya peserta didik tentang ilmu qiro'ah sehingga para guru berinisiatif untuk mengadakan kegiatan qiro'ah tersebut, hal ini bertujuan agar sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember bisa mencetak generasi *qari'* dan *qari'ah* dari dari sekolah ini. kemudian terkait kendala dari problematika tersebut adalah keterlibatan peserta didik masih kurang aktif sehingga menyebabkan masih minimnya para peserta didik dalam pengetahuan ilmu qiro'ah, dari kendala itulah kemudian pendidik memiliki cara agar peserta didik bisa aktif, yaitu dengan cara membaca satu persatu kemudian dengan cara demonstrasi dan membaca ke depan kelas, sedangkan guru pengajar qiro'ah tersebut beliau sebagai lulusan S1 Jurusan PAI Uin Khas Jember,

Kemudian ciri keunikan dan perbedaan judul ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu hanya berfokus pada memperbaiki bacaan dalam membaca al-Qur'an, sedangkan penelitian ini berfokus pada qiro'ah mujawwad-nya dimana qiro'ah mujawwad ini selain memperbaiki terhadap pembacaan al-Qur'an qiro'ah mujawwad juga bisa memperindah dalam pembacaan al-Qur'an menggunakan 7 macam lagu dan sesuai dengan ilmu tajwid.

Dari pemaparan di atas, terdapat hal yang sangat menarik, dikarenakan implementasi pembelajaran qira'ah mujawwad ini sangat sulit bahkan jarang ditemukan di sekolah pada umumnya, bahkan di salah satu pondok pesantren yang ada di jember tepatnya di pondok

pesantren Nuris jl. Pengandaran no 48, Antirogo sumbersari kabupaten jember tidak kegiatan pembelajaran tersebut, hal yang membuatnya menarik adalah karena madrasah ini bukan dibawah naungan pondok pesantren akan tetapi sekolah ber asrama, padahal beberapa pondok pesantren biasanya identik dengan pembelajaran qira'ah, hal yang membuat menarik adalah jadi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember itu ada anak yang dia tidak mondok tidak ikut di asrama akan tetapi justru dia bisa menjadi juara 1 tilawah diberbagai tingkat, mulai dari tingkat antar sekolah, kabupaten bahkan ditingkat provinsi, hal inilah yang membuat peneliti tertarik tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran tilawah yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember ini sehingga para peserta didik mampu bersaing di event-event perlombaan MTQ.⁹ hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut lebih lanjut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Sesuai dengan hasil wawancara kemudian terdapat permasalahan yang muncul seperti kurangnya pengetahuan tentang seni dalam membaca al-Qur'an dari para siswa dan siswi di Madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember, serta masih ada siswa dan siswi yang masih belum fasih dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, Berdasarkan problematika ini maka penulis tertarik melakukan penelitian pada Madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember hal ini untuk

⁹ Wawancara Muhammad lutfi, sebagai salah satu siswa di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 5 Maret 2024

mengoptimalkan pembelajaran qira'ah agar berjalan dengan baik sehingga para santri lebih semangat dalam mempelajarinya. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti tentang “Optimalisasi Pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah Mujawwad* Untuk Mencetak Generasi *Qari' Dan Qari'ah* Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jember”.

penelitian ini penting diteliti untuk mengoptimalisasikan pembelajaran tilawah (*Qira'ah*) dengan harapan untuk mencetak generasi *Qari' – Qari'ah* di Madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember. Berdasarkan pernyataan diatas tentang masalah Qira'ah para santri di Madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember diperlukan solusi berupa sebuah metode yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam pembelajaran tilawah di Madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember yaitu metode *Talaqqi dan Musyafaah*, dengan diterapkannya metode tersebut akan menambah kompetensi siswa dalam menguasai pembelajaran *Qira'ah*.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencerminkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Berdasarkan konteks di atas, maka fokus penelitian ini :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah Mujawwad* untuk mencetak generasi *Qari'* dan *Qari'ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember?
2. Bagaimana tantangan dan hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran *Qira'ah Mujawwad* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember?
3. Bagaimana dampak bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah mujawwad* untuk mencetak generasi *Qari'* dan *Qari'ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arahan yang akan dituju dalam melakukan penelitian.²⁸ Berdasarkan rumusan masalah di atas makatujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah Mujawwad* sebagai upaya mencetak generasi *Qari'* dan *Qari'ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- b. Untuk mendeskripsikan tantangan dan hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran *Qira'ah Mujawwad* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- c. Untuk mendeskripsikan dampak bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah mujawwad* sebagai upaya mencetak generasi *Qari'* dan *Qari'ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Harapan penulis dalam melakukan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai kontribusi bagi khazanah ilmiah dalam bidang pendidikan serta sebagai bahan informasi maupun acuan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Sebagai praktik pengalaman dan untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang implementasi *Qira'ah Mujawwad* sebagai upaya untuk mencetak generasi *qari'* dan *qari'ah* pada siswa dan siswi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

b. Bagi lembaga

Diharapkan mampu dijadikan panduan atau pedoman keilmuan serta pengetahuan tentang pelaksanaan *Qira'ah mujawwad* dalam mencetak generasi *Qari'* dan *Qari'ah* siswa dan siswi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

c. Bagi perguruan tinggi

Sebagai sumber data dan sumbangan pemikiran dan sekaligus dapat memperkaya khazanah keilmuan.

d. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mencetak generasi *Qari'* dan *Qari'ah* pada siswa dan siswi dengan menggunakan *Qira'ah mujawwad*.

e. Bagi siswa

Diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi untuk lebih bersemangat mempelajari al-Qur'an terutama seni membaca agar dalam pembelajaran di madrasah tidak membosankan, dan bisa mencapai hasil belajar yang baik dan mendapat ilmu yang bermanfaat.

E. Definisi Istilah

- a. Optimalisasi pembelajaran al-Qur'an adalah sebuah kegiatan pembelajaran al-Qur'an yang mana pembelajaran ini berfokus terhadap pembelajaran tilawahnya dan pembelajaran sudah berjalan dengan baik sebelumnya, akan tetapi masih ada yang kurang sehingga perlu ditingkatkan lagi agar lebih baik lagi kedepannya, dalam hal ini untuk mengoptimalkan tentang kegiatan pembelajaran qiro'ah mujawwad dengan tujuan untuk menciptakan para generasi *qori'* dan *qori'ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.
- b. Sedangkan *qiro'ah mujawwad* yang dimaksud dalam penelitian

ini adalah sebuah proses pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode tilawah dan menggunakan 7 macam lagu di dalam membaca al-Qur'an, dibina oleh guru yang professional dibidang tilawah, sehingga nantinya hasilnya akan maksimal,

qiro'ah mujawwad ini identik dengan 7 macam lagu, yang biasa digunakan oleh para' qori' tingkat nasional dan internasional, inilah diajarkan kepada siswa yang ikut kegiatan pembelajaran tersebut, mulai dari kelas 10 MA kelas 11 MA serta kelas 12 MA di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

- c. Generasi *qari'* dan *qari'ah* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang akan menjadi penerus dimasa depan agar bisa membaca al-Qur'an dengan ilmu tilawah serta bisa menerapkan ilmu tilawah tersebut ke dalam ayat al-Qur'an, mulai dari lagu-lagu dasar seperti lagu bayyati awal maqom sampai lagu-lagu selanjutnya. sehingga nantinya akan ada banyak lagi generasi *qari'* dan *qari'ah* dimasa depan.

Jadi, dengan demikian yang dimaksud dengan judul optimalisasi pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *qira'ah mujawwad* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember ini adalah sebuah proses pembelajaran al-Qur'an yang sudah terlaksana dengan baik dengan harapan proses pembelajarannya bisa meningkat secara optimal dengan

berbagai cara dan strategi, Hal ini bertujuan agar nantinya bisa mencetak generasi *qari'* dan *qari'ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember ini.

F. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deksripsi alur pembahasan tesis yang dimulai dari bab pedahuluan hingga bab penutup format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deksriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Bab satu merupakan bagian pedahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan . Dengan pedahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang peneliti, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah .

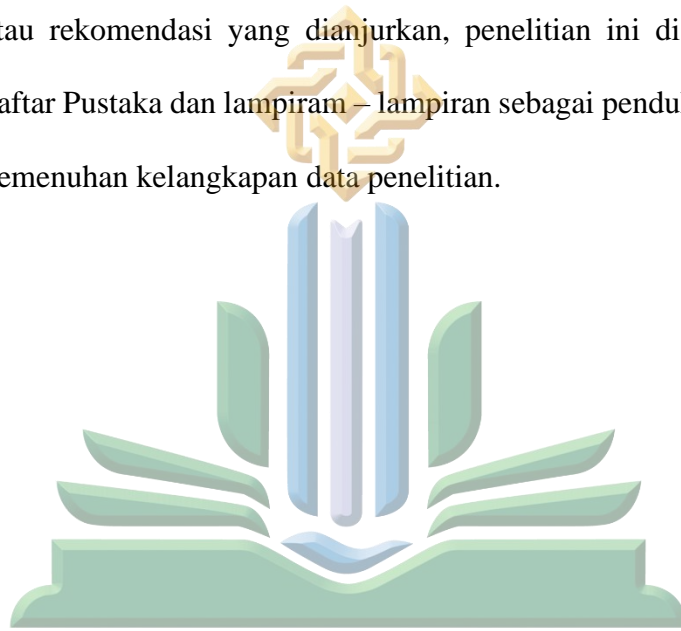
Bab dua yaitu bagian kajian kepustakaan dimanfaatkan sebagai pemandu fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu kajian Pustaka juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian .

Bab tiga memuat metode dan Langkah – Langkah penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan sistematika penulisan.

Bab empat memuat uraian data hasil penelitian yang diperoleh

dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan, uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

Bab lima yaitu penutup, memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran -saran atau rekomendasi yang dianjurkan, penelitian ini diakhiri dengan daftar Pustaka dan lampiran – lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah kerangka dimana untuk mengetahui karya peneliti terdahulu, kemudian memposisikan peneliti dilihat dari orisinalitasnya. Dalam rangka menjami orisinalitas dan posisi penelitian, penting kiranya peneliti melakukan penelusuran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian sejenis yang dapat diidentifikasi dari kemiripan tema yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Namun demikian, dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan dari beberapa penelitian sebelumnya sehingga penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya oleh siapapun.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syaiful Huda, dengan judul dengan judul Upaya Meningkatkan Minat Baca al-Qur'an Santri Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Tilawah al-Qur'an di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo).¹⁰

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) latar belakang kegiatan ekstra tilawah al-Qur'an di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo sebagai kebutuhan internal dan eksternal di Pondok Pesantren, (2) pelaksanaan kegiatan ekstra tilawah al-Qur'an di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo menggunakan metode tilawati dengan

¹⁰ Ahmad Syaiful Huda, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Santri Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Tilawah Al-Qur'an Di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo" (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2018)

membaca kalamun qodin serta pengenalan lagulagu tilawah, di akhir kegiatan terdapat evaluasi dari pengasuh pondok (3) kontribusi kegiatan ekstra tilawah al-Qur'an terhadap minat baca al-Qur'an santri di pondok pesantren As - Syafi'iyah Durisawo Ponorogo sangat baik santri mamp melafalkan secara tilawah dengan maqro' yang telah diberikan dan santri juga mamp memasukkan nilai seni dalam al-Qur'an.¹¹

Adapun persamaannya penelitian ini sama-sama meneliti tentang membaca al Qur'an menggunakan metode tilawah, dan membantu meningkatkan motivasi, bakat dan semangat belajar membaca al-Qur'an. Selain itu sama dalam jenis penelitian dimana penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif 8 jenis penelitian lapangan atau studi empiris.

Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an sedangkan yang peneliti lakukan adalah tentang optimalisasi pembelajaran *Qiro'ah Mujawwad*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagus Maulana, dengan judul Implementasi Program Tahsin Tilawah Dan Tahfidz al-Qur'an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Di SD IT Hamas Stabat.¹²

Hasil penelitian ini ditemukan untuk menjadikan para peserta didik

¹¹ Ahmad Syaiful Huda, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Santri Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Tilawah Al-Qur'an Di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo" (Ponorogo, IAIN ponorogo, 2018), 36

¹² Muhammad Bagus Maulana, "Implementasi Program Tahsin Tilawah Dan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Di SD IT Hamas Stabat" (UIN Sumatera Utara, 2017)

semakin lebih dekat dengan al-Qur'an, menjadikan al-Qur'an sebagai basic utama bagi para peserta didik ketika dewasa dan menjadikan peserta didik mempunyai akhlakul karimah dan berakhlakul Qur'ani. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program tahsin tilawah dan tahfidz al-Qur'an di SD IT Hamas Stabat serta untuk mengetahui apa saja hambatan yang di hadapi dalam menerapkan program tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data ialah wawancara oleh kepala sekolah, guru-guru dan siswa yang berada di sekolah tersebut.

Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang membaca al-Qur'an menggunakan metode tilawah, selain itu persamaannya terletak pada jenis penelitiannya, dimana penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu menggunakan implementasi yaitu lebih ke penerapan, sedangkan yang peneliti lakukan adalah optimalisasi atau peng optimalan terhadap qiro'ah mujawwad.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fakhurroji Batubara, dan kawan-kawan, dengan judul Pengaruh Metode Tahsin Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swadaya Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat.¹³

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa metode tahsin tilawah

¹³ Fakhurroji Batubara, dan kawan-kawan, "Pengaruh Metode Tahsin Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swadaya Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat" (Universitas Islam Sumatera Utara, 2020)

cukup baik dan efektif pada pembelajaran al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan mem-baca al-Qur'an siswa dikelas VIII MTS Swadaya, namun tidak menutup kemungkinan metode belajar yang lain juga bisa diterapkan dengan baik, dan tidak menutup kemungkinan juga bahwa metode tahsin tilawah ini bisa dan efektif dilakukan pada setiap pembelajaran al-Qur'an. Namun harus kita pahami bahwa, tidak ada metode yang paling baik pada setiap pelajaran, akan tetapi metode yang sesuai itulah yang paling baik. Keserasian antara metode dengan pelajaran, perlu diperhatikan juga keadaan siswa pada setiap proses pembelajaran.

Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang membaca al-Qur'an menggunakan metode tilawah dan membantu meningkatkan motivasi, bakat dan semangat belajar membaca al-Qur'an.

Adapun perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu yaitu tentang pengaruh metode tahsin tilawah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sedangkan yang peneliti lakukan adalah optimalisasi atau peng optimalan terhadap qiro'ah mujawwad.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taghab Ali, dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palangkaraya".¹⁴

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa Perencanaan ekstrakurikuler

¹⁴ Muhammad Taghab Ali "*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palangkaraya*" (Universitas Palangka Raya Kalimantan Tengah, 2021)

tilawah al-Qur'an dilakukan oleh kepala sekolah melibatkan banyak pihak untuk membahas terkait perencanaan ekstrakurikuler untuk satu semester kedepan dengan pembentukan tim, penentuan koordinator, pembina, sarana, dan prasarana, waktu pelaksanaan, pendanaan, perekrutan peserta tilawah. pengorganisasian ekstrakurikuler tilawah al-Qur'an dilakukan dengan membuat SK pengangkatan koordinator dan pembina oleh kepala sekolah. Pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah al-Qur'an dilakukan di musholla yang telah tersedia sarana lengkap dengan jadwal hari selasa dan kamis pada jam 13:30 sampai dengan jam 14:30 WIB. Pengawasan ekstrakurikuler tilawah al-Qur'an dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran qiro'ah kemudian terletak pada jenis penelitiannya, jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu menggunakan implementasi yaitu lebih ke penerapan, sedangkan yang peneliti lakukan adalah optimalisasi atau peng optimalan terhadap *qiro'ah mujawwad*.

5. Penelitian oleh Muhammad Ishak Syafaruddin, dengan judul "Pelaksanaan program tilawah al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MAS Al Ma'sum Stabat"¹⁵

¹⁵ Muhammad Ishak Syafaruddin, dengan judul "*Pelaksanaan program tilawah Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MAS Al Ma'sum Stabat*" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017)

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa Perumusan program tilawah dilakukan pada awal tahun pembelajaran yang didukung oleh berbagai pihak seperti kepala madrasah dan semua guru tilawah bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Pelaksanaan pembelajaran tilawah dilaksanakan pada hari rabu sampai jum'at pada jam 14:30 sampai sholat 'Ashar, Proses evaluasi pembelajaran dilaksanakan setiap pembelajaran dan di akhir semester yang mana guru tilawah mengadakan tes membaca al-Qur'an secara tilawah.

Adapun persamaannya dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran qiro'ah kemudian dari jenis penelitiannya juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan deskriptif.

Adapun perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu tentang pelaksanaan dari program tilawah itu sendiri, sedangkan punya peneliti yaitu tentang optimalisasi *qiro'ah mujawwad* itu sendiri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul Penelitian. Dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ahmad Syaiful Huda. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo 2018. Dengan judul <i>Upaya Meningkatkan Minat Baca al-Qur'an Santri Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Tilawah al-Qur'an di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo</i>).	penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif 8 jenis penelitian lapangan atau studi empiris.	perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an sedangkan yang peneliti lakukan adalah tentang optimalisasi pembelajaran Qiro'ah Mujawwad.	Upaya Meningkatkan Minat Baca al-Qur'an Santri Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler
2.	Muhammad Bagus Maulana, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Sumatera Utara 2017. Dengan judul <i>Implementasi Program Tahsin Tilawah Dan Tahfidz al-Qur'an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Di SD IT Hamas Stabat</i>	sama-sama meneliti tentang membaca al-qur'an menggunakan metode tilawah, selain itu persamaannya terletak pada jenis peneliti	perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu menggunakan implementasi yaitu lebih ke penerapan, sedangkan yang peneliti lakukan adalah optimalisasi atau pengoptimalan terhadap qiro'ah mujawwad.	Implementasi Program Tahsin Tilawah Dan Tahfidz al-Qur'an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam.

		annya, dimana penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.		
3.	Fakhrurroji Batubara. Dan kawan-kawan, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara, 2020, dengan judul <i>“Pengaruh Metode Tahsin Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swadaya Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat”</i>	sama-sama meneliti tentang membaca al-qur’an menggunakan metode tilawah dan membantu meningkatkan motivasi, bakat dan semangat belajar membaca al-Qur’an.	perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu tentang pengaruh metode tahsin tilawah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an sedangkan yang peneliti lakukan adalah optimalisasi atau pengoptimalan terhadap qiro’ah mujawwad.	Pengaruh Metode Tahsin Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an
4.	Muhammad Taghab Ali, Fakultas Ilmu Pengetahuan universitas palangka raya, Palangka Raya, 2021, dengan judul <i>“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler</i>	sama-sama meneliti tentang pembelajaran qiro’ah kemudian terletak pada jenis penelitiann	Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu menggunakan implementasi yaitu lebih ke penerapan, sedangkan yang	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an

	<i>Tilawah Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palangka raya</i>	ya, jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.	peneliti lakukan adalah optimalisasi atau pengoptimalan terhadap qiro'ah mujawwad.	
5.	Muhammad Ishak Syafaruddin, Fakultas Pendidikan Islam, Sumatera Utara, 2017, dengan judul <i>"Pelaksanaan program tilawah Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MAS Al Ma'sum Stabat"</i>	sama-sama meneliti tentang pembelajaran qiro'ah kemudian dari jenis penelitiannya juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan deskriptif	Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu tentang pelaksanaan dari program tilawah itu sendiri, sedangkan punya peneliti yaitu tentang optimalisasi qiro'ah mujawwad itu sendiri	Pelaksanaan program tilawah al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an

Jadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada fokusnya dan tujuan dari pelaksanaannya saja, yang mana penelitian terdahulu kebanyakan hanya berfokus pada bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi para peserta didik agar lebih baik, pada penelitian terdahulu juga ada yang hanya berfokus pada implementasinya atau penerapan dari ilmu tilawahnya saja, hal ini yang kemudian membuat peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini yaitu tentang "Optimalisasi pembelajaran al-Qur'an qira'ah mujawwad untuk mencetak generasi qari' dan qari'ah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember, yang mana pembelajaran tilawah ini sebelumnya memang sudah berjalan dengan baik, dan dengan adanya metode

qira'ah mujawwad ini pelaksanaan pembelajarannya akan ditingkatkan menjadi lebih baik lagi. Pembelajaran ini terbukti efektif karena dengan adanya pembelajaran *qira'ah mujawwad* ini siswa mampu bersaing di ajang lomba MTQ, bahkan sampai juara 1 ditingkat kabupaten bahkan ditingkat provinsi

B. Kajian Teori

a. Pembelajaran al-Qur'an

1. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran diidentikkan dengan kata mengajar berasal dari kata dasar ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituruti) ditambah dengan pe dan akhiran an menjadi pembelajaran, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pemahaman seorang guru terhadap pengertian pembelajaran akan sangat mempengaruhi cara guru itu mengajar.¹⁶

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan peserta didik untuk belajar.¹⁷ Pembelajaran merupakan proses, cara menjadikan orang

¹⁶Anonym, pengertian_definisi pembelajaran menurut para ahli info 507. diakses pada tanggal 16 april 2024

¹⁷ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam*

atau makhluk hidup belajar.¹⁸ Belajar pada dasarnya adalah kegiatan aktif peserta didik dalam membangun makna atau pemahaman terhadap materi ajar.

Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mempengaruhi pihak lain agar melakukan aktivitas belajar, dengan kata lain pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjalin antara peserta didik dan guru dalam sebuah lingkungan yang telah dikondisikan sebelumnya.¹⁹

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

Iplementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 131.

¹⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 14.

¹⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 8.

Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono pembelajaran dalam Syaiful, pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²⁰

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²¹

Konsep pembelajaran menurut Corey adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Guru dalam pembelajaran memberikan dorongan kepada peserta didik untuk menggunakan otoritasnya dalam membangun gagasan, ide dan sikap positif. Tanggung jawab belajar ada pada diri peserta didik dan guru menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik berprakarsa, termotivasi dan memiliki tanggung jawab untuk

²⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 146.

²¹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjabarannya*, (Jakarta: Citra Umbara, 2003), 10.

belajar seumur hidup dan berkelanjutan.²² Oleh karena itu, guru dalam proses belajar mengajar memiliki fungsi yang sangat strategis dalam melaksanakan tugas mendidik dan mengajar, karena melalui proses pendidikan akan terbentuklah sikap dan perilaku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu aspek dari proses pendidikan, karenanya harus didesain sedemikian rupa melalui perencanaan yang sistematis dan aplikatif. Ketika berbicara pembelajaran, tidak bisa dilepaskan dari peran dan fungsi guru. Perencanaan pembelajaran yang sistematis dan aplikatif baru dapat diwujudkan manakala guru mempunyai sejumlah kompetensi.²³

Jadi dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa inti dari proses pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) guru dalam mengelola dan memberdayakan segala komponen yang ada, sehingga proses tersebut mempunyai kontribusi dalam perubahan tingkah laku dan sikap peserta didik.

2. Pengertian al-Qur'an

Secara etimologis, al-Qur'an berarti bacaan atau yang dibaca.

Kata al-Qur'an merupakan bentuk masdar dari kata kerja qara'a

Adapun secara istilah menurut para ulama' al-Qur'an adalah

kalamullah yang diturunkan Allah kepada Nabi Muahammad,

²² Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Jakarta: Maha Putra Adidaya, 2003), 11.

²³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), iii.

disampaikan secara mutawatir, bernilai ibadah bagi umat muslim yang membacanya dan ditulis dalam mushaf.²⁴

Berdasarkan pengertian di atas, jelas bahwa semua kalamullah yang tidak diturunkan kepada Nabi Muhammad tidak disebut al-Qur'an. Yang dimaksud kalamullah selain al-Qur'an adalah kitab suci yang datang sebelum kerasulan Muhammad saw., seperti kitab Zabur, Taurat, dan Injil. Sedangkan pengertian yang bernilai ibadah bagi yang membacanya ini yang membedakan antara al-Qur'an dengan hadits qudsy. al-Qur'an diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara malaikat Jibril. Wahyu yang pertama kali diterima Beliau adalah Surat Al-Alaq 1-5.²⁵

al-Qur'an adalah sumber hukum Islam yang pertama dan utama. Dalam menetapkan segala keputusan, seorang muslim harus berpegang teguh pada al-Qur'an dan tidak boleh menyimpang dengan kitab suci al-qur'an. al-Qur'an menjadi pedoman dalam kehidupan dan sumber hukum Islam.²⁶

b. Fungsi al-Qur'an

Fungsi al-Qur'an yang merupakan "Hudan Lin Nas" atau petunjuk bagi umat manusia.²⁷ sesuai pula dengan nama – nama al-Qur'an menjadi pembeda antara yang benar dan yang salah, al-Qur'an juga merupakan peringatan bagi umat manusia agar selalu

²⁴ Amrullah, *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*, (Jakarta: CV Artha Rivera, 2008), 1.

²⁵ Amrullah, *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*, (Jakarta: CV Artha Rivera, 2008), 2

²⁶ Farid Esack, *Samudra Al-qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2007), 65

²⁷ Agus salim Syukran, "Fungsi Al Quran Bagi Manusia," *Jurna Al Ijaz* 1, no. 1 (2019): 99.

ingat kepada sang pencipta, al-Qur'an banyak mengandung nasehat dan pelajaran yang berguna bagi kehidupan di dunia dan akhirat, al-Qur'an selalu mengajak kepada kebaikan dan menjauhi larangan, al-Qur'an memuat berbagai macam keterangan tentang ciptaan Allah yang ada di langit dan di bumi agar peringatan bagi manusia yang mau berfikir. Kemenyeluruhan misi dai al Qur'an ini tidak lepas dari misi Nabi Muhammad SAW yang di utus untuk seluruh umat manusia. Untuk memperlihatkan kebenaran Rasulullah di dalam dakwah dan kemukjizatan al-Qur'an.²⁸

c. Tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an

Tujuan pembelajaran al-Qur'an menurut An-Nahlawi mengemukakan bahwa tujuan jangka pendek dari pendidikan al-Qur'an termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Memahami dengan baik dan menerapkannya. Di sini terkandung segi ubudiyah dan ketaatan kepada Allah mengambil petunjuk dari kalam-Nya. Taqwa kepada-Nya dan tunduk kepada-Nya.²⁹ Sedangkan tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an menurut Mardiyono antara lain:

- 1) Murid - murid dapat membaca kitab Allah dengan mantap baik dari segi ketepatan harakat. saktah tempat tempat berhenti),

²⁸ Umar Sidiq, *Urgensi Qashas Al-Quran Sebagai Salah Satu Metode Pembelajaran Yang Efektif Bagi Anak*, (Cendekia Vol. 9 No. 1: 2011) 119

²⁹ Abdurrahman An Nahlawi, *Prinsip - Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam* (Bandung: Diponegoro, 1989), 184

membunyikan huruf huruf dengan makhrainya dengan persepsi maknanya.

- 2) Murid - murid mengerti makna: al-Qur'an dan terkesan dalam Jiwanya. Murid-murid mampu menimbulkan rasa harus khusyu dan tenang serta takut kepada Allah Swt.
- 3) Membiasakan murid-murid membaca pada mushaf dan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis baik untuk Waqaf, Mad dan Idgham."³⁰

Ada beberapa tokoh yang mengatakan bahwa tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Mardiyo mengatakan bahwa tujuan pembelajaran al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-

ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka.

- b) Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna memuaskan akal dan mampu

menenangkan jiwanya.

- c) Menumbuhkan rasa cinta dan keagungan al-Qur'an dalam jiwanya.

- d) Pembinaan pendidikan agama islam kepada anak berdasarkan sumber-sumbernya yang utama yaitu

³⁰ Habib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 34 –35.

al-Qur'an."

2) Menurut Mahmud Yunus, tujuan belajar al-Qur'an adalah:

a) Memelihara kitab suci dan membaca serta memperhatikan isinya untuk jadi petunjuk dan pengajaran bagi kita dalam kehidupan dunia.

b) Mengingat buksan agama yang termaktub dalam al-Qur'an, serta menguatkan dan mendorong berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan.

c) Mengharap keridhaan Allah SWT dengan menganut i'tikad dan sahdan.

d) Menanamkan akhlak yang mulia dengan mengambil ibrah dan pengajaran serta tauladan yang termaktub dalam al-Qur'an.

e) Menanamkan perasaan keagamaan dalam hati dan menumbuhkannya, sehingga bertambah keimanan dan bertambah dekat kepada Allah.³¹

³¹ M. Mahmud Yunus, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Jakarta: hida karya agung, 1983), 61.

2. Metode Tilawah / Qiro'ah mujawwad

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari dua kata yaitu "meta" yang berarti melalui dan "hodos" yang berarti jalan yang dilalui. Secara umum metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³² Secara istilah metode merupakan suatu prosedur yang digunakan pendidikan dalam melaksanakan tugastugas kependidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode juga merupakan sarana yang digunakan dalam proses transformasi materi kepada peserta didik agar materi dapat diterima dengan mudah.³³ Metode adalah suatu cara yang telah diatur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Metode juga dapat berarti cara kerja atau suatu cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Metode tilawati adalah suatu metode belajar membaca al-Qur'an yang dilengkapi dengan strategi pembelajaran dengan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.³⁴

Para ahli mendefinisikan metode sebagai berikut:

- 1) Hasan Langgulung. mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan

³² Ar-Rosyidin Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis. Teoritis & Praktis* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 65

³³ Arman Arif, *Pengantar Ilmu & Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 179

³⁴ Abdurrohman Hasan Dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Quran Metode Tilewati* (Surabaya: Pesantren Al – Qur'an Nurul Falah, 2010), 13.

pendidikan.

- 2) Abu Ar-Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah caracara yang praktis dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Al-Ahrasy mendefinisikan bahwa metode adalah jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala macam metode dalam berbagai pelajaran.³⁵

b. Pengertian tilawah

Tilawah berasal dari kata Talaa- Yat'luu- Tilaawatun yang berarti bacaan, atau bacaan al-Qur'an. Tilawah secara istilah ialah membaca al-Qur'an dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah memahami makna yang terkandung di dalamnya.³⁶

Dalam metode tilawah al-Qur'an terdapat tahapan – tahapan yang di gunakan dalam proses pembelajaran:

- 1) Ustadz membaca Anak- anak mendengarkan.
- 2) Ustadz membaca dan anak - anak menirukan, perlu digaris bawahi ketika Anak- anak menirukan Ustadz juga ikut mendampingi membaca

³⁵ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), 3.

³⁶ Ahmad Annuri, *Panduan Thasin Tilawah Al Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar, 2011), 3.

3) Membaca bersama-sama antara Ustadz dan Anak-anak.

Tilawah al-Qur'an adalah suatu sarana untuk mendekatkan diri dari beribadah kepada Allah Swt, membaca dengan tartil bagi setiap muslim dan muslimat, fardhu'ain hukumnya.³⁷ Seni tilawah al-Qur'an yaitu hasil cipta atau karya manusia yang berupa lagu-agu yang di lantunkan ketika sedang membaca al-Qur'an. Dalam hal ini ada bermacam - macam bentuk lagu diantaranya Bayyati, Nahawwan, Shoba, Hijaz, rast, Shika dan jiharka.³⁸

c. Langkah-langkah Pembelajaran Tilawah.

1) Niat yang ikhlash

Niat adalah salah satu syarat diterimanya amal, niat akan menjadi motivator/spirit pada setiap langkah kita.

Oleh karena itu, proses pembelajaran Tilawah yang kita

lakukan niatnya harus benar, niat yang benar adalah apabila

lillah (semata-mata karena Allah).³⁹

2) Yaqin

Siapa pun, suku mana pun dan dimana pun seorang

berada, punya peluang yang sama untuk memiliki bacaan

al-Qur'an yang tartil, maka yakinlah dengan adanya upaya

yang sungguh-sungguh, maka Allah SWT akan

³⁷ Annuri, *Panduan Thasin Tilawah Al Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*

³⁸ M. Misbachul, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawah Al Qur'an* (Surabaya: Apollo, 1995).

³⁹ Muhammad Syrojuludin *optimalisasi pembelajaran mujawwad*, 15

memudahkan kita untuk berinteraksi dengan al-Qur'an secara benar.⁴⁰

3) Talaqqi dan Musyafahah

Mempelajari al-Qur'an melalui seorang guru, langsung berhadapan, (mendengar, melihat dan membaca secara langsung dari orang yang ahli). Sebab tidak mungkin benar bacaan seorang apabila tidak bertemu dan berguru secara face to face dengan orang yang ahli dalam bidang qira'at.

Tilawah al-Qur'an tidak bisa mencapai derajat yang optimal tanpa adanya mu'allim atau pengasuh yang mempunyai penguasaan mumpuni untuk itu, terutama dari sisi memahami dan menerapkan tajwid, makharijul huruf, dan ilmu-ilmu serta hukum-hukum yang terkandung

didalamnya. Maka selain menuntut keaktifan juga harus belajar secara talaqqi, belajar dari sumber yang ahli secara langsung. Materi pendidikan Islam adalah semua bahan pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuannya.⁴¹

4) Disiplin dalam Membaca Setiap Hari

Disiplin dalam membaca al-Qur'an setiap hari, lidah dan bibir akan semakin lentur, sehingga apabila saat

⁴⁰ Muhammad Syrojuludin *optimalisasi pembelajaran mujawwad*, 15

⁴¹ Muhammad Syrojuludin *optimalisasi pembelajaran mujawwad*, 16

(perbaiki bacaan) ada bacaan yang salah kemudian diluruskan akan cepat menyesuaikan dengan apa yang dicontohkan oleh pembimbing. Karena santri madin termasuk Anak usia remaja dan masih bisa dikatakan anak usia dini metode yang harus diberikan adalah sebagai berikut: (1) pendidikan dengan keteladanan (2) pendidikan dengan adat kebiasaan; (3) pendidikan dengan nasehat; (4) pendidikan dengan memberikan perhatian; (5) pendidikan dengan memberikan hukuman.⁴² Ini semua masuk kepada pengajaran kedisiplinan santri agar bisa menjadi ahli dalam bidang ilmu tilawah.

5) Membuka Diri Untuk Menerima Nasehat

Dengan keterbukaan hati untuk menerima nasehat, kritikan, baik dari teman, sahabat, apalagi dari orang „alim, maka akan semakin tahu kelemahan dan kekurangan kita, sehingga kita akan bersemangat untuk menyempurnakan untuk menjadi yang lebih baik.⁴³

6) Banyak Mendengar Bacaan Murrotal

Dengan sering mendengar bacaan murrotal, baik secara langsung atau cara yang lain, kita akan semakin cinta dengan al-Qur'an. Diri kita akan termotivasi untuk

⁴² Umar Sidiq, *Urgensi Pendidikan Pada Anak Usia Dini*, (Insania, Vol 16 No. 2: 2011) 263

⁴³ Muhammad Syrojuludin *optimalisasi pembelajaran mujawwad*, 17

mencontoh bacaan seperti yang didengar.⁴⁴

d. Qira'at dan Qari'

Menurut bahasa *Qira'at* adalah bentuk jamak dari *Qira'ah* yang merupakan Isim masdar dari *Qara'a* yang artinya bacaan. Sebutan bagi pembaca al-Qur'an untuk laki namanya *Qari'* dan untuk perempuan namanya *Qari'ah*. Pengertian *Qira'at* menurut istilah cukup beragam. Hal ini disebabkan oleh keluasaan makna dan sisi pandang yang dipakai oleh ulama tersebut. *Qira'at* menurut istilah. *Qira'at* menurut Az-Zarkasyi merupakan perbedaan lafadz-lafadz al-Qur'an, baik menyangkut huruf-huruf maupun cara pengucapannya.⁴⁵

Qari' (qāri', bahasa Arab: jamak qurrā', "pembaca") adalah orang yang melantunkan bacaan Al-Quran dengan mentaati aturan-aturan (tajwīd) yang benar. Pengertian secara umum *Qari'* adalah pelantun bacaan al-Qur'an yang menerapkan aturan dalam ilmu Tajwid dengan benar, walaupun akan lebih mengesankan dan menjadi nilai tambah apabila seorang *Qari'* juga adalah seorang Hafiz sebelum ia menjadi *Qari'*⁴⁶

e. Mujawwad

Qira'ah mujawwad yaitu bacaan al-Qur'an yang mengikuti kaidah – kaidah hukum tajwid, membaca dengan adab tilawah, serta

⁴⁴ Kiki Rizky Ramadhani, *Efektivitas Pembelajaran Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Qur'an Di Ukm Hiqma Uin Raden Intan Lampung* (lampung, 2019), 30

⁴⁵ Muhammad Yunus Eny Farida, Luqman Affand, "Aplikasi Tuntunan Lagu Qira'atil Qur'an Berbasis Android," *Jurnal Teknologi Informasi* 5, No. 2 (2016): 114.

⁴⁶ Muhammad Yunus Eny Farida, Luqman Affand, "Aplikasi Tuntunan Lagu Qira'atil Qur'an Berbasis Android," *Jurnal Teknologi Informasi* 5, No. 2 (2016): 114.

seni lagu dan suara. Indonesia gaya mujawwad berkembang pada permulaan ke 20. Aktor yang berperan dalam hal ini adalah para haji dan pelajar-pelajar Indonesia yang telah menyelesaikan studi di Makkah dan kemudian pulang ke Indonesia. Lagu yang mereka bawa dikenal sebagai gaya Makkawi, sebuah penisbatan kepada tanah kelahiran lagu tersebut. Diantara Qurra' yang masyhur dalam melagukan gaya ini adalah K.H. Arwani (Kudus). *Mujawwad* dijadikan sebagai lagu standar dalam lomba MTQ, baik tingkat daerah dan juga tingkat nasional. Jenis Lagu (Nagam) dalam Gaya *Mujawwad* Dalam etnomusikologi Arab, ada lebih 50 lagu (Maqam) yang tidak hanya dipergunakan untuk mengalunkan ayat-ayat al-Qur'an saja, tetapi juga Syair-syair Arab yang Masyhur. Dari sekian banyak lagu, ada tujuh lagu yang dianggap sebagai jendela lagu al-Qur'an yang menjadi rumus atau master.⁴⁷ Yaitu:

1) Bayyati

Maqam Bayyati ini salah satu maqam terpopuler di Mesir. Pasalnya selain memiliki tangga nada yang lengkap maqam ini sering dibawakan untuk mengawali dan mengakhiri bacaan al-Qur'an Bil-mujawwad, sehingga menjadi lagu standar dalam tradisi melagukan al-Qur'an.⁴⁸ Maqam ini

⁴⁷ Ainatu Masruri, "Murottal Dan Mujawwad Al Qur'an Di Media Sosial Indonesia," *Jurnal Ilmu Dan Tafsir* 12, No. 1 (2018): 25

⁴⁸ Maria Ulfah, "Maqomat arabiyah dalam tilawatil qur'an " dalam muhaiminin zen dan ahmad mustafid (ed) bunga rampai Mutiara al-qur'an pembinaan qari' dan qari'ah dan hafidz dan hafidzah (Jakarta; PP Jam'iyatul qura' wal huffadz, 2006), 37

biasanya juga dibawakan dalam acara seperti penyerahan mempelai. Dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an, Bayati adalah lagu yang wajib ada dalam komponen. Bayati sendiri berasal dari kata bait (rumah atau tempat kembali). Ia memiliki sifat lembut, meliuk-liuk dan lebih kuat kesan kefeminimanya. Ia sangat lentur dinaik-turunkan secara beruntun. Bayati mengandung perpaduan nada kesedihan, kerinduan, kesenangan, kebahagiaan, dan segala macam bentuknya dalam satu paket.

2) Hijaz

Maqam hijaz mempunyai ciri khas ketimuran dan kesan yang sangat indah. Bertempo lincah, cepat dan naik-turun tajam menjadi seni tersendiri. Selain itu diketahui bahwa maqam ini biasa digunakan orang Hijaz untuk mengembala unta di padang pasir.⁴⁹

3) Shoba

Shoba adalah lagu berkarakter halus dan lembut. Sebagaimana karakternya nama Saba terinspirasi dari penggalan waktu dalam kehidupan sehari-hari yakni subuh. Dalam arti lain kata "Saba" dekat dengan arti yang menunjukkan dunia anak. Kesan penuh kesedihan, penderitaan, kesakitan membuat orang yang mendengar dan membacanya

⁴⁹ Salim, *Ilmu naghah al-qur'an*, 26-27

tergugah jiwanya. Karena itu, lagu ini selalu berasosiasi dengan ayat-ayat berisi ancaman, penyesalan, dan permintaan perlindungan. Orang Arab menyebutnya sebagai Maqam al-Buka⁵⁰ (lagu tangisan).⁵⁰

4) Nahawand

Lagu ini mempunyai irama raml atau minor, terkesan manis didengar, iramanya menimbulkan perasaan yang dalam. Lagu ini juga sering dilantunkan pada saat takbiran hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.⁵¹ Di sisi lain, lagu ini mempunyai karakter yang halus, lembut, mendayu-dayu dan terdengar manja nadanya seperti halnya seorang kekasih yang sedang merayu pasangannya.

5) Rast

Rast merupakan salah satu jenis lagu yang dominan, bahkan dikatakan juga sebagai lagu dasar. Dalam beberapa kegiatan lagu ini sering digunakan untuk Barzanji dan mengumandangkan Adzan, dan bacaan Tarhim,⁵² (Shalawat Tarhim adalah doa pujian bacaan seruan selawat yang dikumandangkan beberapa waktu sebelum adzan menjelang Salat Subuh) karena sifat dasar lagu ini yang dinamis dan penuh semangat.⁵³

⁵⁰ Ulfah, *Maqomat arabiyyah dalam tilawatil qur'an*, 39-40

⁵¹ Ulfah, *Maqomat arabiyyah dalam tilawatil qur'an*, 41

⁵³ Ulfah, *Maqomat arabiyyah dalam tilawatil qur'an*, 40

6) Sikah

Sikah mempunyai karakteristik ketimuran, merakyat dan mudah dikenali serta familiar, sangat populer bagi penduduk Mesir. Lagu ini memiliki keistimewaan alunan yang cemerlang.⁵⁴ Nuansa lagu ini mempunyai kesan kesedihan tanpa ketidakberdayaan diri. Lagu ini ibarat pendosa yang meratapi dosa di masa lalunya.

7) Jiharkah

Maqam ini mempunyai irama Raml atau Minor, terkesan manis didengar, iramanya menimbulkan perasaan yang dalam. Lagu ini juga sering dilantunkan pada saat takbiran hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Di sisi lain, lagu ini mempunyai karakter yang halus, lembut, mendanyu-dayu.⁵⁵

Macam-macam lagu di ataslah yang diajarkan kepada para peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember. hal tersebut bertujuan agar bisa meningkatkan wawasan yang dimiliki oleh mereka, dan selain hal tersebut juga bertujuan untuk mencetak para generasi qari' agar nantinya bisa mewakili madrasah dan bisa mengharumkan nama baik madrasah jika sewaktu ada event-event lomba MTQ

⁵⁴ Ulfah, *Maqomat arabiyyah dalam tilawatil qur'an*, 41-42

⁵⁵ Ulfah, *Maqomat arabiyyah dalam tilawatil qur'an*, 40

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau lisan dari orang yang diteliti berupa hasil dari wawancara dan observasi.⁵⁶ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya dan masalah-masalah kualitatif melalui tahapan-tahapan dalam penelitian, maka dengan melihat masalah tersebut seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded.⁵⁷ Adapun masalah yang akan diteliti yaitu tentang Optimalisasi Pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah Mujawwad* Untuk Mencetak Generasi Qari' dan qira'ah Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember. Pelaksanaan penelitian ini dengan menggunakan penelitian lapangan akan dilakukan beberapa langkah-langkah yang diperlukan yaitu menggali data dan informasi sekaligus memperoleh sudut pandang dari pihak yang bersangkutan, menganalisa fenomena-fenomena yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

⁵⁶ Lexy Moloeng, Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 6

⁵⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019

B. Lokasi Penelitian

Lokasi serta objek penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember Jl. Manggar No. 72, Gebang, Patrang, Kabupaten Jember Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yakni berdasarkan hasil observasi yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan implementasi dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah mujawwad* Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember. Selain itu kegiatan ekstra kurikuler ini proses belajar mengajarnya bertempat di musholla, Dan penelitian ini bertujuan untuk mencetak generasi *qari'* dan *qari'ah* dari madrasah tersebut. Dengan menggunakan materi *Qira'ah mujawwad* dengan praktek, mengajar, mecontohkan nada atau irama tilawah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sampel yang diambil dari populasi pada lokasi penelitian. Jadi bisa dikatakan subyek penelitian merupakan pihak atau orang yang bersinggungan langsung dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yang dirasa memiliki informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Teknik purposive merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas pertimbangan peneliti semata yang menganggap bahwa unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.

Informan subjek penelitian ini meliputi:

- a. Drs. Riduwan selaku kepala sekolah madrasah Aliyah

negeri (MAN) 2 Jember. hal ini untuk menggali data-data tentang sejak kapan berdirinya ekstra kurikuler qiro'ah ini.

- b. Ibu Ika Iffah Ilmiah ini selaku waka kesiswaan madrasah Aliyah negeri (MAN) 2 Jember untuk mewawancarai tentang bagaimana cara merekrut guru tilawahnya dan apa yang melatar belakangi adanya ekstra kuriler tilawah ini.
- c. Guru pengajar ustadz Asmul Wakil selaku pembina tilawah madrasah Aliyah negeri (MAN) 2 Jember untuk mewawancarai tentang bagaimana proses pelaksanaan ekstra kurikuler tilawahnya.
- d. Bapak Ahmad Nasrullah selaku koordinator ekstra madrasah Aliyah negeri (MAN) 2 Jember untuk mewawancarai tentang sarana prasananya.
- e. Peserta didik ekstra tilawah madrasah Aliyah negeri

(MAN) 2 Jember untuk mewawancarai bagaimana hasil dari implementasi metode *qiro'ah mujawwad* itu sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam memperoleh dan menganalisa data, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obervasi atau pengamatan

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi ke dalam kelas, dan observasi pada saat guru sedang

mengajar, observasi pada saat KBM pada saat guru mengajar qiro'ah mujawwad yang bertempat di musholla madrasah. Pada observasi ini peneliti menggunakan teknik partisipan. Dengan metode ini, peneliti bisa menyelidiki secara langsung objek yang akan diteliti. Teknik penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Optimalisasi pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah Mujawwad* Sebagai Upaya Mencetak Generasi *Qari'* dan *qira'ah* Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember. Langkah pertama diawali dengan mengamati bagaimana KBM ekstra kurikuler tilawah di kelas, kemudian ruangan atau tempat ekstra tilawah, dan tempat duduk atau sarpras dalam kegiatan ekstra kurikuler tilawah.

2. Wawancara

Wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu kepada kepala madrasah, kemudian waka kesiswaan dan kordinator ekstra, dan juga kepada pembina ekstra tilawah yaitu ustadz Asmul Wakil selaku pengajarnya serta wawancara dengan para peserta didik, wawancara dengan peserta didik ini sebanyak 3 orang, memilih 3 orang karena 3 orang ini sering juara di ajang perlombaan juga merupakan peserta didik yang lebih awal ikut kegiatan pembelajaran tilawah tersebut sehingga otomatis pengalamannya lebih

banyak dan lebih faham tentang pembelajaran tersebut, Dalam wacana dunia pendidikan teknik pengumpulan data melalui wawancara umumnya dilakukan dalam empat model yaitu:

Wawancara terstruktur yakni wawancara yang mengutamakan pengumpulan data yang sudah terorganisasi dan sudah terencana mulai dari pemilihan dan penentuan siapa objek yang akan diwawancara, waktu dan tempat pelaksanaan wawancara, tema dan topik inti yang akan ditanyakan, susunan pertanyaan yang akan diajukan, perangkat dan penyimpanan data yang akan digunakan. Wawancara jenis ini paling diprioritaskan dalam penelitian pendidikan karena teknik ini dapat menghindari peluang terjadinya kesalahan tema dan topik yang akan diwawancarakan.

Wawancara tidak terstruktur yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung tanpa adanya persiapan yang sehingga data yang didapatkan menjadi tidak akurat karena kurangnya kematangan dalam menyiapkan wawancara.

Wawancara terbuka yakni teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan atas pengertian kedua belah pihak. Objek peneliti juga secara sukarela diteliti.

Wawancara terselubung yakni pengumpulan data atau informasi yang dilakukan secara diam-diam. Objek yang

diteliti tidak tahu jika ia sedang diwawancarai. Dalam dunia pendidikan wawancara cukup efektif untuk penelitian masalah yang sensitif.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tidak berstruktur untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan *Qira'ah Mujawwad* dalam mencetak generasi qari' dan qira'ah siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember, Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pengajar tilawah, koordinator tilawah, dan peserta didik ekstra kurikuler tilawah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini diambil dari persiapan guru ketika mau mengajar pembelajaran al-Qur'an *qiro'ah mujawwad*,

Pembina membuat target, dengan target peserta didik harus bisa menguasai tilawah yang di aplikasikan ke dalam ayat suci al-Qur'an mulai dari lagu dasar bayyati awal maqom, bayyati nawa hingga lagu nahawand, ligo rast dan lagu-lagu seterusnya sampai ke lagu terakhir yaitu penutup, dalam waktu 1 sampai 2 minggu setelah pembelajaran tilawah berlangsung, Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dokumentasi meliputi dokumen profil madrasah, struktur

⁵⁸ Muliawan Jasa Ungguh, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 178-84

madrasah, data siswa, data guru dan data siswa sebagai bukti benar-benar melakukan penelitian di madrasah tersebut, dokumen hasil wawancara, pelaksanaan pembelajaran tilawah, dokumentasi pada waktu kegiatan ekstra di kelas, pada waktu kegiatan praktek baca simak, dan foto proses interaksi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember sebagai data pendukung dalam penelitian.

E. Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari data *Condensation*, data *Display* dan *Conclusion Drawing/Verifications*.⁵⁹

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk kepada menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi empiris lainnya. Dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. menyeleksi (*selecting*)

Menurut Miles Huberman dan huberman, penelitian harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-

⁵⁹ Matthew B Miles. Dkk, *Qualitative analysis A Methods Sourcebook* (31 rd edision), (California SAGE Publication, 2014), 12-14.

dimensi mana yang lebih penting, hubungan – hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.⁶⁰

b. memfokuskan (*focusing*)

Menurut Miles Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, penelitian memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Penelitian hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian.⁶¹

c. Menyederhanakan dan mengabstraksi (*Simplifying and Abstracting*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan diabstraksikan. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.⁶²

⁶⁰ Matthew B Miles. Dkk, *Qualitative analysis A Methods Sourcebook* (31 rd edision)

⁶¹ Matthew B Miles. Dkk, *Qualitative analysis A Methods Sourcebook* (31 rd edision)

⁶² Matthew B Miles. Dkk, *Qualitative analysis A Methods Sourcebook* (31 rd edision), (California SAGE Publication)

2. Mentranformasikan (*Transforming*)

Data ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

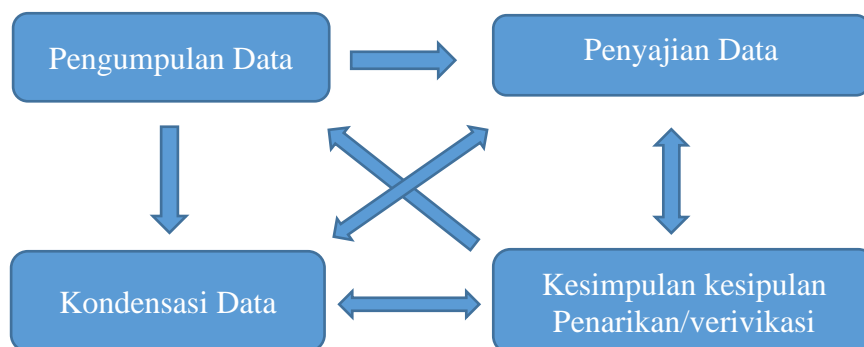
3. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data adalah sebuah perorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.⁶³

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis yang ketiga yang penting adalah marik kesimpula dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, kogfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, proposisi, kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan–tuntutan pemberi dana.

⁶³ Matthew B Miles. Dkk, *Qualitative analysis A Methods Sourcebook* (31 rd edision), (Califomia SAGE Publication



Gambar 3.1 Analisis Data

Yang dimaksud gambar diatas adalah sebuah proses dimana penelitian diawali dengan pengumpulan data kemudian analisis data, hal ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari hasil penelitian, serta menguji hipotesis dan mengevaluasi hasil penelitian.

F. Keabsahan Data

Adapun pengecekan keabsahan temuan yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah dengan metode triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, sehingga didapatkan data hasil penelitian yang akurat.⁶⁴ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data sebagai sumber data.⁶⁵ Teknik triangulasi

⁶⁴ Mustofa Aji Prayitno, "Gerakan Siswa Mengajar (GSM) Implementasi Metode Tutor Sebaya di SMPN 1 Mejayan Kabupaten Madiun," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2021): 344.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 330.

dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dan hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.⁶⁶ Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber yaitu dengan cara Observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadi akan membandingkan hasil yang di peroleh dari metode yang digunakan untuk memperoleh keabsahan data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian yang dilalui oleh peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahap. Tahapan tersebut juga dilalui peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah:

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan seminar proposal.

⁶⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Dan Sosial* (Jakarta: GP Press, 2009), 23.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu di MAN 2 Jember.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pengajar, koordinator ekstra dan peserta didik

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni

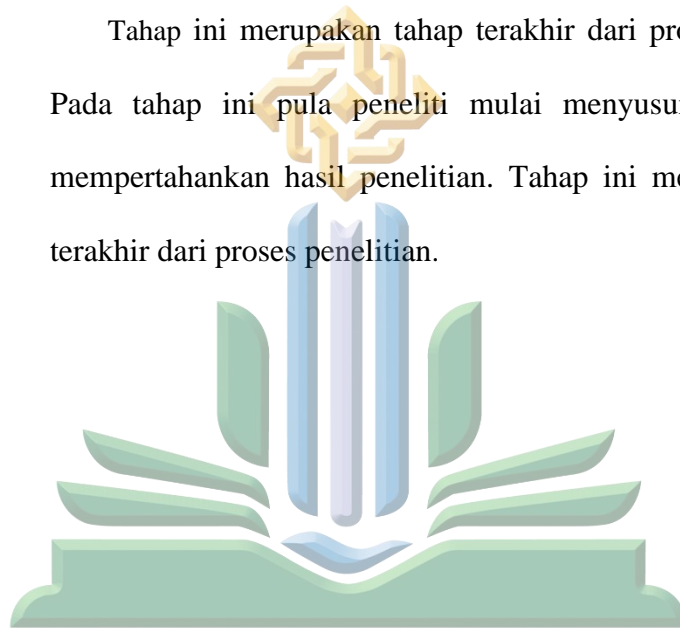
mulaidari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan ke lokasi penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Gambaran obyektif penelitian adalah keterangan tentang kondisi objek penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Gebang Patrang Jember, adapun data yang yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember

Man 2 Jember adalah alih fungsi dari PGAN Jember, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor: 42 Tahun 1992 Tanggal: 27 Januari 1992 PGAN Jember terhitung mulai Tanggal 1 Juli 1992 dialih fungsi berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Sejak berdirinya lembaga dibawah Kementerian Agama ini selalu berinovasi dan berimprovisasi sejalan dengan gemuruhnya perkembangan dunia pendidikan di tanah air. Dari prasasti dan dokumentasi tua, peta perjalanannya sehingga menjelma menjadi MAN 2 ini dapat dituturkan sebagai berikut⁶⁷ :

Pada tahun 1950, Menteri Agama RI, yang saat itu dijabat oleh: KH. Muhammad Dahlan, mendirikan sekolah yang diberi nama Pendidikan Guru Agama Negeri Jember, dengan SK Menag nomor : 195/A/C.9/1950, tanggal 27 Desember 1950, tempat belajarnya di gedung SMI (Sekolah Menengah Islam) berlokasi di Jalan KH. Siddiq nomor 200, Talangsari Jember.

⁶⁷ Data profil *madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember*.

kemudian pada tahun 1951 berubah menjadi PGAP Negeri dan tempatnya pindah ke SMPN 1 Jember (Jl. Kartini) sampai tahun 1954. Seiring berjalannya waktu kemudian ditahun 1992 berubahlah menjadi MAN 2 Jember (SK Menag Nomor 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992), sampai saat ini.⁶⁸

Yang menjabat Kepala madrasah pertama kali adalah Hartojo, SE, beliau ini menjabat dari tahun 1950 samai tahun 1953 dalam kurun waktu 3 tahun, sejak berdirinya sampai sekarang telah mengalami 18 kali pergantian Kepala Madrasah, dan saat ini dijabat oleh ebagai berikut : Yang pertama kepala madrsahnya adalah Hartojo, SE, beliau ini menjabat dari tahun 1950 samai tahun 1953 dalam kurun waktu 3 tahun, seiring berjalannya waktu hingga saat ini yang menjabat seagai kepala madrasah adalah Drs, Riduwan dengan target dan visi misinya untuk mengembangkan madrasah ini⁶⁹

2. Profil MAN 2 Jember

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, Kode Satker / UPB : 297112 / 025.04.0500.297112.00 dengan NSM / NPSN: 131135090002 / 20580292 beralamat lengkap Jalan. Manggar No. 72 Jember Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68117 Telp. (0331) 485255 Tahun Berdiri Madrasah :1951 dan status Madrasah Negeri (Berdasarkan SK Menteri Agama No.42 Tahun

⁶⁸ Data profil *madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember.*

⁶⁹ Data profil *madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember.*

1992) Organisasi Penyelenggara yaitu dari Kanwil Kementerian Agama Kode UAKPB : 025.04.0500.297112.000.KD, NPWP Madrasah 001823137626000 Akreditasi Madrasah Tipe A No: 200/BAP-SM/M/X/2016, Ditetapkan Tanggal 21 Oktober 2016 oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN - S/M) Prov. Jatim – berlaku s.d tanggal 21 Oktober 2021, Kepemilikan Tanah : Pemerintah RI c.q Kementerian Agama RI Status Tanah Sertifikat Hak Pakai Luas Tanah 32.033 M², Kepemilikan Bangunan dipergunakan untuk Operasional Madrasah Luas Bangunan keseluruhan 5.774 M², Jarak Ke Kecamatan : $\underline{2}$ 1 Km, Jarak Ke Kabupaten : \pm 1 Km, Kelompok Madrasah : Induk KKM, Jumlah Anggota KKM : 19 MA Swasta

b. Identitas kepala sekolah

Nama Lengkap Drs. Riduwan dengan NIP : 196410121991031004

beliau sebagai Pembina Tk.I, IV,b dan Gol b, pendidikan terakhir beliau adalah S-1 dan beralamat di Jl. Manggar No. 72 Gebang Patrang.⁷⁰

3. Visi dan Misi MAN 2 Jember

a. Visi

Terwujudnya Madrasah Berkualitas, Kompetitif Secara Global dan Berwawasan Lingkungan.⁷¹

b. Misi

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya

⁷⁰ Data profil *madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember*.

⁷¹ Data profil *madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember*.

bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak.

2. Mengembangkan potensi akademik dan non-akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu agar mampu bersaing.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik bidang ketrampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.
4. Melaksanakan pembelajaran yang mampu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.⁷²

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data Personal pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember seluruhnya berjumlah 77 orang, meliputi Tenaga Pendidik (Guru) berjumlah 59 orang dan Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) berjumlah 18 orang, ada 59 guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, ada 49 guru yang sudah menamatkan S1 diantaranya 20 guru laki-laki dan 29 guru perempuan, ada juga yang sudah lulus S2 ada 12 guru diantaranya 8 guru laki-laki dan 4 guru perempuan yang sudah menamatkan S2, adapun guru yang sudah PNS-P3K di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember ini ada 38 guru dan hanya 1 orang diantaranya yang PPPK, kemudian guru yang berstatus tidak tetap ada 23 guru dan yang tetap ada 37 guru, dan dibagian tenaga kependidikan ada 6 pegawai sudah PNS, kemudian ada juga 14 pegawai yang berstatus tidak tetap, dan ada 12 orang yang belum S1 akan tetapi jabatannya dibagian

⁷² Data profil *madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember*.

tenaga kependidikan bukan di tenaga pendidik atau guru, dan ada 35 orang guru yang sudah memiliki sertifikasi seorang pendidik.⁷³

5. Sarana Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Jember diantaranya adalah ruang kepala madrasah, ruang waka madrasah, dan ruang pertemuan, ruang kepala TU dan ruang TU, serta ruang kelas sebanyak 32 ruangan, dan yang lainnya juga seperti ruang laboratorium biologi dan kimia, ruang perpustakaan erta ruang olahraga, dan untuk dan tersedia juga ruang uks, ruang guru dan dan ruang koperasi, dan pastinya suda ada masid di dalamnya, hal ini bertujuan agar mempermudah siswa ataupun guru ketika dalam beribadah, serta sudag ada ruang podcast atau jurnalis, ruang BK, ruang Osim dan juga paskibra dan ruang pramuka serta ruang pertanian, semuanya dalam kondisi baik, dan juga sudah ada tersedia pujasera, serta toilet khusus guru dan siswa.⁷⁴

7. Peserta Didik

1. Rombongan Belajar

Pada tahun pelajaran 2022/2023, MAN 2 Jember memiliki jumlah kelas sebanyak 33 rombongan belajar yang terdiri dari kelas X sebanyak 11 rombel, kelas 11 sebanyak 11 rombel dan kelas XII sebanyak 11 rombel.⁷⁵

2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

⁷³ Data profil *madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember*.

⁷⁴ Data profil *madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember*.

⁷⁵ Data profil *madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember*.

Pada tahun pelajaran 2018/2019 MAN 2 JEMBER menerima peserta didik sebanyak 356 dari 467 pendaftar, dan pada tahun 2019/2020 menerima para peserta didik sebanyak 392 dari 561 pendaftar, ditahun 2020/2021 menerima peserta didik sebanyak 405 dari 511 pendaftar, ditahun 2021/2022 menerima para peserta didik sebanyak 405 siswa dari 511 pendaftar, kemudian ditahun 2022/2023 menerima peserta didik sebanyak 396 dari 541 pendaftar.⁷⁶

4. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik MAN 2 Jember selama 5 tahun terakhir, pada tahun 2018/2019 jumlah keseluruhan mulai dari kelas X-XII sebanyak 1.057, keudian ditahun 2019/2020 jumlah keselurannya adalah 1.062, kemudian pada 2020/2021 sebanyak 1.102 dan ditahun 2021/2022 sebanyak 1.154 dan ditahun 2022/2023 sebanyak 1.150.⁷⁷

5. Output Peserta Didik

Output hasil Ujian Nasional peserta didik MAN 2 Jember selama 5 (Lima) tahun terakhir secara kuantitas terpenuhi 100% lulus Ujian Nasional sebagaimana yang ditargetkan, akan tetapi secara kualitas masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan.⁷⁸

6. Prestasi yang Pernah Dicapai

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember ini peserta didiknya sering juara di event-event perlombaan dan prestasi yang pernah diraih

⁷⁶ Data profil *madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember*.

⁷⁷ Data profil *madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember*.

⁷⁸ Data profil *madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember*.

madrasah ini cukup banyak hanya saja yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut, juara 2 MTQ 2019 tingkat provinsi, juara 1 MTQ ditingkat provinsi pada tahun 2023 juara 1 MTQ tingkat kabupaten 2024, juara 3 tingkat kabupaten pada tahun yang sama, juara 2 MTQ tingkat provinsi Jawa Timur, Juara 2 lomba Tartil tingkat kabupaten pada tahun 2021, juara 3 MTQ tingkat kabupaten 2023, dan juara 1 MTQ ditingkat provinsi pada tahun 2023, dan harapan 1 putri tingkat kabupaten, itulah beberapa prestasi yang pernah diraih oleh Madrasah Aliyah Negeri yang berkaitan dengan penelitian ini⁷⁹

Data peserta didik yang ikut pembelajaran ekstra tilawah qiro'ah mujawwad ini ada 27 peserta didik, dari 27 peserta didik ini 10 laki-laki dan 17 perempuan, dari 10 peserta didik yang laki-laki ini ada 8 orang yang mempunyai kemampuan baik, jika dalam pembelajaran itu yang cepat tanggap yang 8 orang ini, sedangkan dari peserta didik bagian putri yang mempunyai kemampuan baik itu ada 10 anak. Sedangkan yang lain bisa dikatakan biasa-biasa dalam menangkap pembelajaran tilawah. Dan yang memiliki nilai di atas rata-rata itu ada 20 peserta didik dan yang dibawah rata-rata ada 7 peserta didik, namun hal ini bisa ditingkatkan lagi asalkan semua peserta didik tetap disiplin dalam mengikuti pembelajaran tilawah qiro'ah mujawwad dibina oleh ustadz Asmul Wakil ini.

⁷⁹ Data profil *madrasah aliyah negeri (MAN) 2 Jember*.

Adapun nama-nama peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran tilawah sebagai berikut :

1. Friendly Alan Nawawi, Kelas XI D
2. M. David Abi Manyu, Kelas XI D
3. M. Ibadus Sholihin, Kelas XI A
4. Risqi Dwi Aditya, Kelas X D
5. Moh. Fathur Rozi, Kelas X D
6. Andi Maulana, Kelas Xii Agama 2
7. Afif Affandi F, Kelas X G
8. Yudha Cahya W, Kelas X H
9. M Lutfi, Kelas Xii 1
10. M. Azzam Kelas Xi B
11. Savira Laina, Kelas X E
12. Arini, Kelas X E
13. Siti Mutmainnah, Kelas Xi B
14. Nur Ifada Jamila, Kelas X H
15. Fahimatul Badriyah, Kelas X E
16. Aulia Riflah, Kelas X E
17. Shakirah Alya Shafa, Kelas X E
18. Intan Dita Pratiwi, Kelas X C
19. Aulia Zahrotun Nur. A, Kelas X J
20. Gadis Amelia Rahma, Kelas X D
21. Bela Fitria, Kelas X D
22. Dina Agustina, Kelas X H
23. Aristya Pramudita N, X F
24. Nayla Chintaitum, Kelas Xi E
25. Malika Caraka Gita. Kelas X D
26. Rameyza Elya Firdani, Kelas Xi K
27. Mirza Aliana X F

Kemudian profil Pembina ekstrakurikuler tilawah yaitu Ustadz Asmul Wakil riwayat pendidikan beliau MI di Raudhatul Ulum 1 Parit mas, Sungai raya, Kubu raya, kemudin SMP nya di Tahfidz darul ulum banyuanyar pamekasan Madura, SMA nya tetap di Tahfidz darul ulum banyuanyar pamekasan Madura, barulah kemudian melanjutkan S1 di IAIN Jember, lalu melanjutkan S2 nya di IAIN Jember, beliau juga sebagai ketua Tahfidz ponpes al-Qur'an Ibnu Katsir Jember, beliau ini masih belum bersertikasi guru, beliau ini mengajar sejak tahun 2022 basic nya beliau ini memang di seni membaca al-Qur'an, dan sertifikat juara yang beliau punya diantaranya adalah sebagai juara 3 MTQ cabang MHQ tingkat provinsi tahun 2017, kemudian juara 1 MTQ cabang MHQ antar pesantren se jawa timur, juara 1 MTQ cabang MHQ di malang 2017, Juara 1 MTQ cabang MHQ di UIN sunan ampel 2016, Dan beliau juga juga MTQ cabang MHQ se kabupaten kubu raya dan juara 2 ditingkat provinsi Kalimantan barat 2014.

Kemudian terkait dengan kapan berdirinya ekstrakurikuler adalah berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait sejak kapan berdirinya ekstra kurikuler qiro'ah ini.

Seperti pernyataan dari bapak Riduwan,

“Sebenarnya ekstra kurikuler ini sudah lama adanya yaitu sejak tahun 2016 dan para siswa dan siswi banyak yang tertarik untuk mengikuti ekstra tilawah ini, hal ini untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, dulu pembinanya bukanlah ustadz Asmul Wakil ini, melainkan beda pembina, dan Alhamdulillah sejak ditangani ustadz Asmul Wakil ini anak- anak mulai berprestasi, bisa mewakili sekolah di ajang- ajang perlombaan MTQ, dan Alhamdulillah bahkan anda peserta didiknya yang bisa menjadi juara ditingkat antar sekolah, tingkat kabupaten dan

tingkat provinsi.⁸⁰

Kemudian terkait dengan bagaimana cara merekrut guru tilawahnya dan apa yang melatar belakangi adanya ekstra kuriler tilawah ini adalah berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Seperti pernyataan dari bapak Ibu Ika Iffah Ilmiah,

“Kebetulan ustadz Asmul Wakil ini guru baru ya 2 tahun ini, dan memang melamar, kemudian di seleksi dan memang kita mencari dari kurikulum vt nya terlihat bahwa beliau memang sering juara MTQ memang, juara nasional berkali-kali, karena kurikulum vt nya bagus dan kita juga butuh guru agama, kalo sudah punya kurikulum vt lebih kopetensi lebih yaitu yang kita ambil, kemudian yang melatar belakangi adanya ekstra kurikuler ini yang pertama adalah karena kita identitasnya madrasah berarti alangkah tidak eloknya kalo kita sebagai madrasah tidak mempunyai ekstra kurikuler yang agama, apalagi sekarang juga jurusan agama, selain itu juga banyak siswa dan siswi MAN 2 yang berpotensi dalam bidang itu, baik yang berpotensi dari madrasah sebelumnya Mts atau Smp bisa atau memang baru ter asah sekarang ini, karena itu kita mengadakan ekstra kurikuler dan kebetulan juga gurunya ada yang expert dibidang itu.⁸¹

Kemudian terkait dengan bagaimana proses pembelajaran qiro'ahnya berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Seperti pernyataan dari ustadz Asmul Wakil,

“Pembelajaran qiro'ah yang saya ajarkan ini terbilang sangat santai, tetapi peserta didik harus disiplin, saat pembelajaran dimulai semuanya harus fokus pembelajaran qiro'ah, pelaksanaan pembelajaran qiro'ah dimulai dengan baca do'a dahulu bersama kemudian membaca ayat yang akan dipelajari dengan cara tartil, barulah membaca ayat tersebut dengan cara bertilawah, kemudian saya memberi contoh kemudian anak-anak mengikuti, baik itu memberi contoh dengan tawassikh ataupun ayat, kemudian setelah selesai saya tunjuk beberapa anak untuk mengulangnya sendirian, kalo ada waktu semuanya kebagian kemudian diakhir pembelajaran nanti mengulang bersama-sama dengan cara bertilawah,

⁸⁰ Wawancara dengan Drs. Riduwan, sebagai kepala sekolah di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, - 30 Oktober 2024

⁸¹ Wawancara dengan Ika Iffah Ilmiah S.pd, M.pd, sebagai waka kesiswaan di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, - 30 Oktober 2024

kemudian berdo'a bersama.⁸²

Kemudian terkait dengan sarana prasarana yang disediakan untuk pembelajaran ekstra kurikuler qiro'ah ini berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Seperti pernyataan dari bapak Ahmad Nasrullah,

“Untuk kegiatan ekstra kurikuler ini sudah disediakan yakni bertempat di mushollah MAN 2 Jember dan Alhamdulillah terkait sarana dan prasarana yang ada diantaranya seperti proyektor apabila dibutuhkan sewaktu waktu bisa digunakan semisal mau dibuat praga untuk menampilkan ayat suci al-qur'an, dan tersedia juga al-qur'an beserta meja dan lain sebagainya, ada juga microphone mixer dan sound-nya.⁸³

Kemudian terkait dengan hasil implementasi pembelajaran *qiro'ah mujawwad* ini berdasarkan dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik sebagai berikut:

Seperti pernyataan dari salah satu peserta didik,

“Ekstra tilawah ini sangatlah membantu bagi kami untuk meningkatkan pengetahuan tentang seni dalam membaca al-Qur'an, mulai dari tartil dan juga bertilawah, dengan adanya ekstra ini kami bisa mengasah kemampuan kami, selain untuk menambah ilmu hal ini juga untuk mengharumkan nama madrasah jika ada event-event perlombaan.⁸⁴

Berdasarkan observasi dan wawancara memang benar ekstra tilawah ini sudah lama diadakan namun kegiatan ini masih belum bisa maksimal dikarenakan metodenya yang itu-itu saja, kemudian pihak ber inisiatif

⁸² Wawancara dengan Asmul Wakil S.pd, sebagai guru pengajar tilawah di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, - 01 November 2024

⁸³ Wawancara dengan Ahmad Nasrullah S.kom, sebagai kordinator ekstrakurikuler di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, - 30 Oktober 2024

⁸⁴ Wawancara dengan Malika Caraka, sebagai salah satu peserta didik di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 04 November 2024

untuk menyeleksi vt guru yang mau mendaftar mengajar di madrasah ini, sampai pada akhirnya ada yang daftar dan sesuai dengan kriteria yang diinginkan yaitu punya kompetensi dibidang tilawah hal inilah yang kemudian membuat ustadz Asmul Wakil ini diterima sebagai guru tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan tahap dimana peneliti menguraikan data yang telah diperoleh dilapangan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data ini disesuaikan dengan metode dan prosedur penelitian yang telah digunakan, serta berkaitan dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan.

Peneliti akan menguraikan data-data terkait Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah Mujawwad* sebagai upaya mencetak generasi *Qari'* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember. Dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, diantaranya: 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah Mujawwad* untuk mencetak generasi *Qari'* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember 2) Apa saja tantangan dan hambatan yang di hadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran *Qira'ah Mujawwad* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember. 3) Apa dampak bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah Mujawwad* untuk mencetak generasi *Qari* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

1. Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah Mujawwad* sebagai upaya mencetak generasi *Qari'* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember

Berdasarkan observasi pelaksanaan pembelajaran *qiro'ah*

mujawad di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember kegiatan pembelajarannya dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam 1 minggu bertempat di musholla madrasah pada hari rabu, kamis dan jum'at, kegiatan dimulai setelah pulang sekolah yaitu pada jam menunjukkan 15:00 wib atau jam 3 sampai jam 16:30 wib atau setengah 5 sore. pembelajaran diawali dengan guru memimpin do'a kemudian peserta mengikutinya, kemudian para peserta duduk dengan berbentuk huruf U, laki-laki di kanan dan perempuan di kiri, hal ini bertujuan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan membaca do'a bersama-sama, setelah itu guru mulai masuk pada kegiatan inti yaitu mengajar tentang tilawah mulai dari ta'awwud lagu dasar bayyati sampai ke lagu-lagu berikutnya, kemudian di akhir pembelajaran guru mengevaluasi, serta memberikan motivasi kepada peserta didik terlebih dahulu, barulah di akhiri dengan do'a bersama,⁸⁵

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadz Asmul Wakil selaku Pembina tilawah:

“Sebelum kegiatan dimulai saya menyiapkan target belajar dulu mas, kemudian kegiatan diawali pembacaan do'a bersama kemudian saya menyuruh duduk dengan membentuk huruf U, agar kegiatan pembelajaran lebih efektif, setelah itu mulai masuk ke pembelajaran mulai dari lagu dasar sampai ke lagu-lagu selanjutnya, alasan duduk berbentuk U karena jika anak-anak ini berbentuk dengan posisi sejajar takut yang dibelakang tidak mendengar apa yang saya sampaikan, pertama kali saya mencontohkan bacaan terlebih dahulu kemudian anak-anak menirukan, dan di akhir pembelajaran saya menyuruh mereka baca kedepan secara bergantian, dan yang terakhir memberikan motivasi kemudian penutup dan do'a.”⁸⁶

Kemudian diperkuat lagi oleh ustadz Asmul Wakil bahwa beliau

⁸⁵ Observasi dan wawancara dengan Asmul Wakil S.Ag sebagai pembina qiro'ah tilawah *mujawwad* terkait pelaksanaan tilawah di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 01 November 2024

⁸⁶ Wawancara dengan Asmul Wakil S.Ag sebagai pembina qiro'ah tilawah *mujawwad* terkait pelaksanaan tilawah di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 01 November 2024

mempunyai target dalam kegiatan pembelajaran tilawahnya.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadz

Asmul Wakil:

“Target saya anak-anak ini dalam satu bulan ini harus bisa menguasai dari lagu dasar bayyati awal maqom, bayyati nawa dan suri nawa, hingga ke lagu lagu-lagu yang selanjutnya seperti nahawand, rast sika dan yang lain, agar mereka benar-benar disiplin di dalam pembelajaran.”⁸⁷

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara bersama Friendie Alan

Nawawi sebagai peserta didik :

“Iya mas, kegiatan pembelajaran tilawah ini teman-teman sama ustadz Asmul Wakil disuruh duduk dengan membentuk huruf U, dawuhnya beliau agar pembelajaran lebih enak dan tidak ada yang terhalang oleh teman-teman yang lain yang membuat kegiatan kurang efektif, karena kemaren duduknya dengan bentuk berbaris hasilnya kurang optimal, mungkin karena faktor itulah yang membuat ustadz mengganti posisi duduk kita pada saat pembelajaran.”⁸⁸

Hal tersebut dikuatkan lagi oleh Malika Caraka Gita sebagai peserta

didik tilawah :

“Kegiatan pembelajaran lebih nyaman dan efektif kak, karena semua teman-teman merasa lebih dekat dengan ustadz pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, karena suara ustadz Asmul Wakil lebih keras dan jelas ditambah karena memang suaranya ustadz Asmul Wakil lantang dan keras sehingga ketika saat pembelajaran lebih enak.”⁸⁹

⁸⁷Wawancara dengan Asmul Wakil S.Ag sebagai pembina qiro'ah tilawah *mujawwad* terkait pelaksanaan tilawah di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 01 November 2024

⁸⁸ Wawancara dengan Friendly Alan Nawawi, sebagai salah satu peserta didik di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 04 November 2024

⁸⁹ Wawancara dengan Malika Caraka Gita, sebagai salah satu peserta didik di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 04 November 2024



Gambar 4.1 Kegiatan pembelajaran tilawah

Dari hasil observasi dan wawancara menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru mempersiapkan apa yang harus dipersiapkan seperti target dalam belajar dan fisik yang baik, dan berdasarkan dokumentasi benar sebelum kegiatan pembelajaran tilawah dimulai para peserta didik diminta duduk dengan berbentuk huruf U untuk mempermudah para peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

SDM Perekrutan guru tilawah

Berdasarkan observasi dan wawancara dan dokumentasi terkait dengan cara perekrutan guru tilawah waka kesiswaan menyeleksi terlebih dahulu guru tersebut sebelum diterima mengajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Ika Iffah Ilmiah selaku

Waka kesiswaan:

“Kebetulan ustadz Asmul Wakil ini guru baru ya, dan memang melamar, kemudian di seleksi, memang kita mencari dari kurikulum vt nya terlihat bahwa beliau memang sering juara MTQ memang, juara nasional berkali-kali, karena kurikulum vt nya bagus dan kita juga butuh guru agama, kemudian yang melatar belakangi adanya ekstra kurikuler ini yang pertama adalah karena kita identitasnya madrasah berarti alangkah tidak eloknya kalo kita

sebagai madrasah tidak mempunyai ekstra kurikuler yang agama, apalagi sekarang juga jurusan agama, selain itu juga banyak siswa dan siswi berpotensi di bidang itu.⁹⁰

Berdasarkan observasi terkait dengan profil Pembina tilawah ekstrakurikuler tilawah memang benar ustadz Asmul wakil ini vt nya memang tinggi, Ustadz Asmul Wakil riwayat pendidikannya pada saat menempuh pendidikan beliau MI di Raudhatul Ulum 1 Parit mas, Sungai raya, Kubu raya, kemudin SMP nya di Tahfidz darul ulum banyuanyar pamekasan Madura, SMA nya tetap di Tahfidz darul ulum banyuanyar pamekasan Madura, barulah kemudian melanjutkan S1 di IAIN Jember, melanjutkan S2 nya di IAIN Jember, beliau juga sebagai ketua Tahfidz ponpes al-Qur'an Ibnu Katsir Jember, beliau masih belum bersertikasi guru, beliau ini mengajar sejak tahun 2022 basic nya beliau ini memang di seni membaca al-Qur'an, dan sertifikat juara yang beliau punya diantaranya adalah sebagai juara 3 MTQ cabang MHQ tingkat provinsi tahun 2017, kemudian juara 1 MTQ cabang MHQ antar pesantren se jawa timur, juara 1 MTQ cabang MHQ di malang 2017. Dan juara 1 MTQ cabang MHQ se kabupaten kubu raya serta juara 2 tingkat provinsi Kalimantan barat pada tahun 2014.⁹¹Data-data ini di dukung dengan prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh beliau ustadz Asmul wakil sebagai berikut :

⁹⁰ Wawancara dengan Ika Iffah Ilmiah S.pd, M.pd, sebagai waka kesiswaan di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, - 30 Oktober 2024

⁹¹ Observasi di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 01 November 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Gambar 4.2 Prestasi pendidik

Gambar diatas merupakan profil beliau pak Asmul Wakil selaku Pembina atau pendidik ekstra kuriler tilawah di MAN 2 Jember, beliau pernah menjuarai lomba MTQ cabang MHQ diberbagai ajang perlombaan mulai dari tingkat kabupaten, tingkat provinsi bahkan sampai ditingkat nasional, bahkan beliau pernah juga mendapatkan hadiah umrah 3 kali berturut turut di ajang perlombaan MTQ cabang MHQ 30 Juz.⁹²

⁹² Observasi di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 01 November 2024

Perencanaan dan metode serta pengelolaan kelas yang digunakan oleh pendidik adalah persiapan serta metode yang digunakan oleh ustadz Asmul Wakil pada saat pembelajaran sedang berlangsung beliau menggunakan metode baca simak.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadz

Asmul Wakil selaku Pembina tilawah :

“persiapan yang saya lakukan yang pertama adalah mempersiapkan materi yang akan diajarkan mas, kemudian olah vocal, setelah itu metode, metode yang digunakan oleh saya ketika pembelajaran berlangsung adalah baca simak mas, mengapa saya memilih metode ini, menurut saya dengan menggunakan metode baca simak ini mempermudah anak-anak dalam belajar, dikarenakan dengan metode ini anak-anak bisa saling berhadapan kemudian dari situ mereka akan tau mana bacaan yang benar dan mana bacaan yang harus diperbaiki, kemudian diakhir pembelajaran saya memberikan motivasi agar mereka belajar lebih semangat lagi .”⁹³

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara bersama Frennie Alan

Nawawi sebagai peserta didik :

“metode yang digunakan oleh ustadz Asmul mempermudah kami di dalam belajar mas, karena dengan menggunakan metode baca simak ini bagi saya sendiri dalam belajar lebih cepat fahamnya, daripada memindahkan tawassikh kemudian diaplikasikan ke dalam ayat al-Qur’an.”⁹⁴

Hal tersebut dikuatkan lagi oleh Savira Lina sebagai peserta didik

tilawah :

“iya mas, metode yang digunakan oleh ustadz Asmul Wakil ini sangat efektif dalam pembelajaran, kami sebagai peserta didik merasakan bagaimana dampak dari metode baca simak ini, saya yang dulunya agak sulit dalam menangkap pembelajaran dengan

⁹³ Wawancara dengan Asmul Wakil S.Ag sebagai pembina qiro'ah tilawah *mujawwad* terkait pelaksanaan tilawah di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 01 November 2024

⁹⁴ Wawancara dengan Friendly Alan Nawawi, sebagai salah satu peserta didik di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 04 November 2024

menggunakan metode ini Alhamdulillah sudah banyak perkembangan pada diri saya.”⁹⁵



Gambar 4.3 Kegiatan pembelajaran tilawah

Berdasarkan observasi benar Ustadz Asmul Wakil menggunakan metode baca simak ini, dan berdasarkan dokumentasi juga begitu, anak-anak diminta untuk maju kedepan dengan cara begantian satu persatu, dari foto di atas anak-anak maju ke depan satu persatu, dan di akhir pembelajaran guru selalu memberi motivasi pada peserta didiknya.

Berdasarkan wawancara diatas maka diperoleh data sebagai berikut :

1. Guru membuat perencanaan berupa membuat program target belajar terlebih dahulu, dan pada saat pembelajaran para peserta didik diminta duduk dengan berbentuk huruf U agar pembelajaran lebih efektif, kemudian pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama, kemudian guru mulai mengajar tilawah, dan diakhir pembelajaran guru mengevaluasi peserta didik dengan cara menyuruh untuk baca simak ke depan satu persatu serta memberi motivasi kepada peserta didik, sebelum kegiatan di tutup.
2. Pihak sekolah menyeleksi terlebih dahulu guru yang akan mengajar ekstra tilawah tersebut dengan didukung oleh raihan-raihan prestasi

⁹⁵ Wawancara dengan Savira Lina, sebagai salah satu peserta didik di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 04 November 2024

yang sudah diraih dibidang itu.

3. Metode yang digunakan oleh ustadz berupa metode baca simak hal ini untuk mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran, kemudian di akhir pembelajaran guru selalu memberikan motivasi kepada para pesera didik, setelah itu penguup dan do'a.
2. Tantangan dan hambatan yang di hadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran *Qira'ah Mujawwad* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

Berdasarkan hasil observasi dari wawancara mengenai tantangan dan hambatan yang di alami oleh guru yaitu sulitnya peserta didik dalam menangkap pelajarannya dan adanya variasi-variasi baru yang muncul, kemudian selain itu tantangannya agar peserta didik bisa bersaing di lomba MTQ dengan target lagu-lagu yang terus berkembang.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadz Asmul Wakil :

“Tantangan dan hambatan yang saya alami anak-anak masih ada yang kurang faham terkait tilawah, terutama ketika memindahkan tawassikh ke dalam ayat, selain itu tantangannya variasi-variasi baru yang mulai berkembang, inilah yang membuat saya harus punya cara khusus untuk mengatasinya, karena itu saya mencoba memakai cara anak-anak maju kedepan secara bergantian, dengan menggunakan cara itu ada perkembangan, bahkan salah satu dari mereka ada yang ikut MTQ perwakilan dari sekolah dan bisa juara di beberapa tingkat, salah satunya ditingkat provinsi mas.”⁹⁶

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara bersama Savira Lina

Rahmi sebagai peserta didik :

“sebenarnya saya kurang begitu suka belajar tilawah ini kak, karena tidak punya bakat dari lahir, saya sendiri basicnya lebih suka bernyanyi, ada juga rasa malu jadinya kurang percaya diri, karena

⁹⁶ Wawancara dengan Asmul wakil S.Ag, sebagai salah satu guru PAI di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 01 November 2024

itulah terkadang saya sendiri kesulitan dalam pelajaran, apalagi ketika disuruh memindah nada atau tawassikh ke dalam al-Qur'an belum lagi variasi-variasi, bagi saya itu sulit kak, akan tetapi saya akan berusaha semaksimal mungkin bagaimanapun caranya agar saya bisa ilmu tilawah ini.”⁹⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Frennie Alan Nawawi sebagai peserta didik.

“Memang awal-awal saya juga merasa sangat kesulitan kak dalam belajar tilawah ini, akan tetapi karena seiring berjalannya waktu alhamdulillah bisa berkat bimbingan dari ustadz Asmul Wakil ini, selain belajar disekolah saya juga belajar dirumah, karena oleh beliau saya itu sering dikirim link-link tilawah, seperti tilawahnya ustadz Syamsuri, Ustadz Darwin bahkan qori' legendaris seperti Kh. Muammar ZA, jadi dari sana saya juga belajarnya kak, alhamdulillah kemaren saya bisa mewakili sekolah lomba MTQ tingkat provinsi dan bisa juara.”⁹⁸

Hal tersebut dikuatkan lagi oleh Muhamad Rafi sebagai peserta didik tilawah :

“Bagi saya yang sangat itu adalah variasi-variasi tilawahnya kak, kenapa saya bilang sangat sulit, karena variasi tilawah itu membutuhkan suara yang melengking dan nafas yang panjang, saya sendiri kalo ayatnya terlalu panjang kesulitan kak, tapi teman juga yang bisa dan dia pernah ikut lomba dan bisa juara.”⁹⁹



⁹⁷ Wawancara dengan Savira Lina Rahmi, sebagai salah satu peserta didik di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 04 November 2024

⁹⁸ Wawancara dengan Friendy Alan Nawawi, sebagai salah satu peserta didik di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 04 November 2024

⁹⁹ Wawancara dengan Muhammad Rafi, sebagai salah satu peserta didik di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 05 November 2024



Gambar 4.4 Prestasi peserta didik

Berdasarkan observasi dan wawancara benar bahwa tantangan yang di alami oleh guru adalah adanya peserta didik yang masih kurang faham karena sebagian mereka tidak punya bakat dari lahir dibidang tilawah. Selain itu adanya variasi tilawah yang terus berkembang, inilah yang kemudian membuat mereka sedikit kesulitan. Berdasarkan dokumentasi juga benar bahwa mereka bisa bersaing di lomba MTQ dan bisa jadi juara, gambar diatas menunjukkan bahwa peserta didik pernah meraih juara.

Berdasarkan wawancara diatas maka diperoleh data sebagai berikut :

- a. Tantangan dan hambatan yang dialami guru adalah siswa masih ada yang kurang faham karena mereka tidak mempunyai bakat dari kecil sehingga menyulitkan mereka didalam belajar.
- b. Adanya variasi baru yang muncul hal inilah yang kemudian menyulitkan para peserta didik dan menjadi tantangan pada saat pembelajaran tilawah.
- c. Adanya motivasi agar para peserta didik MAN 2 Jember ini

bisa bersaing di ajang perlombaan MTQ.

3. Dampak bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah Mujawwad* untuk mencetak generasi *Qari* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai dampak pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah Mujawwad* ini ada 2 yaitu dampak positif dan dampak negatif.¹⁰⁰

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ustadz Asmul wakil dalam wawancara :

“Dampak yang diperoleh oleh peserta didik itu dari kegiatan pembelajaran tilawah ini pastinya bertambahnya wawasan mereka, selain itu mereka merasa lebih tertarik untuk belajar ilmu qiro'ah ini karena kenapa, karena pembelajaran tilawah ini ada seninya di dalamnya, apalagi yang diperindah adalah kalamullah atau firman Allah ta'ala juga ada sabdah rosul yang berbunyi hiasilah ak-Qur'an dengan suaramu, sehingga membuat mereka ingin terus menggali lagi bakatnya agar terus bisa berkembang.¹⁰¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Kemudian ditegaskan lagi oleh beliau bawa tilawah ini juga ada sisi negatifnya:

“Dampak negatifnya seperti hilangnya suara mereka karena terlalu sering mengeluarkan suara akibat latihan tilawah ini. Akan tetapi yang paling penting adalah mereka bisa menjadi generasi *Qari'* di masa yang akan datang, dan Alhamdulillah dampak bagi para peserta didik sangatlah signifikan dimana yang awalnya tidak tau tentang apa itu tilawah dengan adanya kegiatan ini mereka bisa mengetahui seni dalam membaca al-Qur'an dan bagusnya mereka bisa bersaing di event-event perlombaan musabaqah tilawatil qur'an”.¹⁰²

¹⁰⁰ Observasi di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 29 Oktober 2024

¹⁰¹ Wawancara dengan Asmul wakil S.Ag, sebagai salah satu guru PAI di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 01 November

¹⁰² Wawancara dengan Asmul wakil S.Ag, sebagai salah satu guru PAI di *Madrasah Aliyah*

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara bersama Bela Fitria sebagai peserta didik :

“Dampaknya sangat bagus kak, bagi saya pribadi saya tau lebih mendalam tentang ilmu tilawah ini, yang mana yang dulunya saya tidak tau bahkan bisa dikatakan awam dalam ilmu tilawah dengan mengikuti kegiatan pembelajaran qiro’ah di sekolah ini, namun ada dampak negatifnya kak, yaitu seraknya suara yang saya miliki sehingga ketika pelajaran berlangsung sedikit terganggu.”¹⁰³

Pernyataan tersebut dikuatkan lagi oleh Afif Affandi sebagai peserta didik tilawah:

“Pelaksanaan pembelajaran tilawah ini sangat membantu bagi saya kak, yang mana dengan pembelajaran ini saya tau macam-macam lagu seperti lagu nahawand, bayyati, rast dan lagu-lagu yang lain, apalagi yang mengajar ustadz enak jadi saya tidak bosan ketika pembelajaran, hanya saja ada sedikit pantang yaitu hilangnya suara yang saya miliki akibat terlalu sering mengeluarkan suara bahkan terkadang tenggokan ini rasanya sakit.”¹⁰⁴

Berdasarkan observasi dan wawancara benar bahwa dengan pelaksanaan pembelajaran qiro’ah mujawwad ini wawasan peserta didik semakin bertambah, akan tetapi ada dampak negatifnya yaitu seraknya suara peserta didik hal inilah yang menjadi masalah bagi peserta didik.

Tabel 4. 1
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Pelaksanaan pembelajaran al-Qur’an <i>Qira’ah Mujawwad</i> untuk mencetak	Pelaksanaan pembelajaran al-Qur’an <i>Qira’ah Mujawwad</i> untuk

Negeri (MAN) 2 Jember, 01 November

¹⁰³ Wawancara dengan Bela Fitria, sebagai salah satu peserta didik di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 05 November 2024

¹⁰⁴ Wawancara dengan Afif Affandi, sebagai salah satu peserta didik di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 05 November 2024

No	Fokus Penelitian	Temuan
	<p>generasi <i>Qari'</i> dan <i>qari'ah</i> di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember?</p>	<p>mempermudah para peserta didik mengembangkan bakat dan menjadi bekal kelak dimasa depan mereka, kegiatan pembelajaran ini diawali dengan guru membuat perencanaan berupa membuat program target belajar terlebih dahulu, kemudian saat pembelajaran peserta didik duduk dengan berbentuk huruf U agar pembelajaran lebih efektif, setelah itu berdo'a bersama kemudian, guru mulai mengajar tilawah, prtaa guru memberi contoh terlebih dahulu kemudian para peserta didik mengikuti, dan diakhir pembelajaran guru mengevaluasi terlebih dahulu, dengan menyuruh para peserta didik maju satu persatu ke depan, dalam perekrutan guru tilawah pihak sekolah menyeleksi terlebih dahulu guru yang akan mengajar, dengan didukung oleh raihan-raihan prestasi yang sudah diraih dibidang itu, Metode yang digunakan oleh ustadz berupa metode baca simak hal ini untuk mempermudah peserta didik</p>

No	Fokus Penelitian	Temuan
		dalam pelaksanaan pembelajaran, kemudian di akhir pembelajaran guru selalu memberikan motivasi-motivasi kepada para peserta didik setelah itu penuhi dan do'a.
2	Tantangan dan hambatan yang di hadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran <i>Qira'ah Mujawwad</i> di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.	<p>Tantangan dan hambatan yang dialami guru adalah peserta masih ada yang kurang faham karena mereka tidak mempunyai bakat dari kecil sehingga menyulitkan mereka didalam belajar, serta lemahnya daya ingat para peserta didik, sehingga membuat mereka sering lupa. Serta munculnya variasi-variasi baru yang mana hal inilah yang kemudian menyulitkan para peserta didik dan menjadi tantangan pada saat pembelajaran tilawah, dan kurangnya rasa semangat, sehingga inilah yang menjadi tantangan dan hambatan, serta adanya motivasi agar peserta didik mampu bersaing di ajang perlombaan MTQ.</p> <p>Dampak bagi peserta didik ada 2 yaitu positif dan negatif, dampak positifnya adalah Dampak</p>
3	Dampak bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an <i>Qira'ah</i>	Dampak bagi peserta didik ada 2 yaitu positif dan negatif, dampak positifnya adalah Dampak

No	Fokus Penelitian	Temuan
	<p><i>Mujawwad</i> untuk mencetak generasi <i>Qari'</i> dan <i>qari'ah</i> di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.</p> 	<p>positifnya adalah bertambahnya wawasan atau pengetahuan yang mereka miliki, selain itu mereka juga merasa lebih tertarik untuk belajar ilmu qiro'ah ini karena kenapa, karena pembelajaran tilawah ini terdapat seni di dalamnya yaitu memperindah bacaan. Kemudian dampak negatifnya adalah seraknya suara peserta didik atau dikenal serak, hal ini disebabkan oleh banyaknya suara yang dikeluarkan, sehingga membuat para peserta didik sedikit terganggu ketika pelaksanaan pembelajaran tilawah dipertemuan yang selanjutnya.</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

C. Pembahasan Temuan

1. Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Qira'ah Mujawwad untuk mencetak generasi Qari' di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

Jika kegiatan dikelas pembelajaran tilawah diterapkan menggunakan metode *qira'ah mujawwad* maka siswa kembali bersemangat, termotivasi untuk lebih giat dalam belajar tilawah. Metode *mujawwad* juga digunakan untuk mempermudah para santri

mengebangkan bakat dan menjadi bekal kelak dimasa depan mereka.¹⁰⁵ Metode *mujawwad* merupakan salah satu metode yang dilaksanakan supaya mengubah suasana pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan Seni dalam melantungkannya dengan menerapkan metode tersebut menuntut santri untuk lebih fokus dan menghilangkan suasana bosan, jenuh, mengantuk, ramai sendiri sehingga para santri bersemangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran tilawah.

Sudah di ketahui bahwa untuk menggali bakat dan minat seorang perlu adanya dorongan baik dalam diri sendiri, orang lain maupun suatu tujuan yang ingin dicapai dan menghindari segala hal yang tidak ada hubungannya dengan tujuan seseorang tersebut juga merupakan salah suatu hal yang dapat dijadikan untuk meningkatkan ilmu seseorang tersebut.¹⁰⁶ Siswa yang berkonsentrasi belajar dapat diamati dari beberapa tingkah lakunya ketika proses belajar mengajar. Antusias santri dalam mempelajari tilawah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses keberhasilan santri kedepannya dan juga tanpa mengesampingkan hal-hal yang dianggap penting juga dan berpengaruh dalam mencapai tujuan menjadi seorang ahli bertilawah yaitu penerapan metode, penerapan langkah- langkah pembelajaran tilawah sebagai jalan menuju cita-cita dan menjadi generasi *Qari'*.

¹⁰⁵ Surya, "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Bermi Kecamatan Gerung Tahun Pelajaran," 2020 2019, 60.

¹⁰⁶ Bahri, *Psikologi Belajar*, 116.

Sesuai dengan teori yang ada, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember menerapkan adanya pembelajaran menerapkan hukum-hukum dan kaidah-kaidah dalam membaca al-Qur'an di antaranya sisi memahami artinya dan menerapkan tajwid, makharijul huruf, saktah, waqaf dan ilmu-ilmu serta hukum-hukum yang terkandung didalamnya. Maka selain menuntut keaktifan juga harus belajar secara talaqqi, belajar dari sumber yang ahli secara langsung. Dengan diterapkannya metode *mujawwad* dan dengan memerhatikan langkah – langkah bertilawah dalam upaya mencetak generasi *Qari'* dan *Qari'ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

a. Niat yang ikhlash

Penerapan metode Qira'ah *mujawwad* terhadap para peserta didik ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri

(MAN) 2 Jember pada kegiatan ekstrakurikuler tilawah dengan dipandu langsung oleh ustadz Asmul Wakil selaku sebagai pendidik terlihat begitu semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dilihat dari para peserta didik yang sangat berkonsentrasi dan tampak bersungguh - sungguh dalam menyimak penyampaian materi dan lantunan nada yang di berikan oleh ustadz Asmul Wakil. Niat yang ikhlas merupakan pondasi awal yang harus di miliki dari para santri. Maka dari itu, perbaiki niat terlebih dahulu sebelum kita hendak belajar al-Qur'an, tujukan niat dengan mengharap ridho dari Allah

SWT tanpa embel embel dunia seperti di puji dan menang dalam perlombaan. Hal tersebut berpengaruh dan mempengaruhi terhadap situasi dan kondisi dari dalam diri maupun dari luar.¹⁰⁷ Jadi santri akan merasa bersemangat dalam menjalankan pembelajaran apabila menyukai dengan tulus dan memiliki minat terhadap sebuah mata pelajaran, memiliki tujuan yang ingin dicapai, memiliki kondisi fisik yang sehat secara jasmani dan rohani, tidak menerima gangguan dari teman yang lainnya yang dapat mengganggu konsentrasi santri untuk melakukan kegiatan bertilawah sehingga santri bisa menguasai ilmunya secara menyeluruh dan menjadi generasi *Qari'* dan *Qari'ah*.

b. Yaqin

Yakin atau bisa disebut rasa percaya diri ditekankan kepada siapapun yang sedang melakukan sesuatu, tentunya dalam belajar tilawah al-Qur'an juga harus menanamkan rasa tersebut di dalam diri supaya sempurna dalam menempuh keberhasilan bertilawah menjadi kenyataan. Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember sangat menekankan rasa percaya diri kepada para guru atau pendidik agar bisa mencetak generasi *Qari'* pada setiap tahunnya. Ustadz pengampu mempunyai peran penting dalam memberikan motivasi belajar

¹⁰⁷ Al-Qaradhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an* (Terj, n.d.), 193.

tilawah agar para santri tumbuh rasa yakinnya bisa mendalami ilmu *Qira'ah* dan menjadi generasi *Qari'* pada masa yang akan datang.¹⁰⁸

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember tidak hanya menekankan pada pembelajaran tilawah yang di berikan ke para peserta didik namun juga pada rasa percaya diri nya. Jadi Para santri yang belum menguasai rasa yakin merasa termotivasi karena hal tersebut merupakan kebutuhan dalam belajar tilawah al-Qur'an, para santri sadar bahwa keinginan menjadi *Qari'* akan terasa kurang apabila belum menguasai rasa percaya diri.

c. Talaqqi dan Musyafahah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember telah menentukan ustadz atau pendidik yang benar – benar ahli dibidang ilmu tilawah *mujawwad* ini hal tersebut bertujuan agar pembelajaran *Qira'ah* bisa berjalan sesuai tujuan dengan baik. Guru tersebut juga ahli dalam hal penyampaian materi agar dapat menghidupkan suasana kelas dan materi yang di berikan sampai kepada semua siswa, jadi dengan adanya menyiapkan guru yang memenuhi kreteria seperti yang telah disebutkan di atas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember ingin para

¹⁰⁸ Ramadhani, *Efektivitas Pembelajaran Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Qur'an Di Ukm Hiqma Uin Raden Intan Lampung*, 29.

peserta didik bisa menimba dan mendalami ilmu tentang al-Qur'an.

Salah satu langkah dalam belajar tilawah yaitu *Talaqqi* al-Qur'an adalah metode belajar dan mengajar al-Qur'an yang dipraktikkan Rasulullah dan para sahabat.¹⁰⁹ Metode ini terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan al-Qur'an yang benar, dan paling mudah diterima oleh semua kalangan. Sering pula disebut *Musyafahah*, yang bermakna dari mulut ke mulut (pelajar belajar al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar). Jadi *talaqqi* bertujuan untuk mempermudah santri dalam mendengarkan dan menirukan secara langsung bisa mengetahui *maqam* dan juga tajwid yang lantunkan oleh guru sehingga murid bisa memahami.

d. Disiplin dan membaca setiap hari

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember menerapkan kegiatan Qira'ah *mujawwad* pada ekstrakurikuler tilawah ini memiliki alasan yang mana salah satunya adalah mempermudah para peserta didik dalam belajar membaca al-Qur'an menggunakan nada dengan harapan para peserta didik akan konsisten ketika mereka merasa bahwa tilawah itu

¹⁰⁹ Ramadhani, *Efektivitas Pembelajaran Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Qur'an Di Ukm Hiqma Uin Raden Intan Lampung*, 30

suatu hal yang mudah. Sifat disiplin dalam membaca setiap hari sama dengan santri diuntut konsistensi atau istiqomah dalam mendalami tilawah seperti latihan setiap hari mulai dari pernafasan, melantunkan, sering mendengarkan tilawah semua itu hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan menjadi seorang yang ahli Qira'ah nantinya.¹¹⁰ Jadi disiplin melantunkan atau bisa dikatakan konsisten dalam berlatih merupakan langkah penting yang tidak bisa di tinggalkan karena hal tersebut mempengaruhi perubahan dan skill para peserta didik dalam bertilawah semakin sering latihan maka tingkat keberhasilannya para peserta didik dalam menguasai ilmu qira'ah akan tercapai. Dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember untuk mencetak para generasi *Qari'* akan terwujud dengan baik.

e. Membuka diri untuk menerima nasehat

Membuka diri untuk menerima nasehat, menerima masukan orang lain apalagi guru, itu merupakan hal penting yang harus dimiliki seorang peserta didik yang masih sedang berproses mencari ilmu dan sedang belajar mendalami suatu ilmu tertentu agar bisa mencapai tujuan atau hasil yang baik dan benar. Dalam bertilawah sendiri pun menerima nasehat sangat

¹¹⁰ Ramadhani, *Efektivitas Pembelajaran Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Qur'an Di Ukm Hiqma Uin Raden Intan Lampung*,30

penting karena tuntunan guru merupakan jalan yang harus di ikuti agar mencapai sebuah tujuan dan sebagai penentu keberhasilan peserta didik.¹¹¹

Jadi peserta didik yang sedang berproses mendalami sebuah ilmu tilawah harus bisa menerima masukan, kritikan entah itu baik atau buruk kalau sekiranya baik di ikuti dan kalau kritikan jelek mungkin dari teman seperti bilang ”suaramu jelek” nah itu termasuk sebagian dari melatih mental semua itu harus bisa di jadikan motivasi membuktikan bahwa semua itu bisa berubah agar bisa menjadi lebih baik dan ahli. Semua nasehat yang bisa di terima dengan baik akan terasa ada manfaatnya di jauh – jauh hari ketika kita sudah menguasai ilmu yang kita inginkan misal seperti ahli di bidang tilawah.

f. Banyak mendengar bacaan murottal

Selain melakukan langkah yang telah disebutkan diatas, peserta didik hendaknya sering mendengarkan bacaan tilawah agar bisa menambah ilmu atau bisa di buat resverensi untuk bisa menemukan nada – nada baru kalau dalam ilmu tilawah di sebut dengan variasi nada agar bacaan yang di lantunkan bisa lebih indah dan mendapat cengkok baru. Jadi banyak mendengarkan bacaan tilawah baik secara langsung

¹¹¹ Ramadhani, *Efektivitas Pembelajaran Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Qur”an Di Ukm Hiqma Uin Raden Intan Lampung*, 31

atau tidak langsung contohnya di dapat dari media kalau zaman sekarang banyak seperti Tv, Youtube dll. Semua itu termasuk dari langkah – langkah agar para peserta didik mencapai tujuan menjadi generasi *Qari'* di masa yang akan datang pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

2. Tantangan dan hambatan yang di hadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran *Qira'ah Mujawwad* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

Tanggung jawab dalam tercapainya tujuan pembelajaran *Qira'ah mujawwad* dibebankan kepada guru pengampu. pendidik harus mempersiapkan dirinya dengan berbagai kompetensi dan keahlian sebagai pendidik, termasuk mempersiapkan pengetahuan dan keahlian dalam bidang *Qira'ah Mujawwad*. Guru harus berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya. Karena motivasi belajar merupakan modal utama untuk menjalani suatu aktifitas, terlebih lagi aktifitas belajar seperti halnya penerapan *Qira'ah Mujawwad*, yang peserta didiknya masih tergolong anak - anak tingkat remaja jadi guru diuntut lebih sabar dalam mengajarkan tilawah bisa membuat suasana dengan senang yang mengakibatkan para peserta bersemangat.¹¹² Tantangan yang lain dari ustadz Asmul Wakil ini adalah guru harus bisa mentransver ilmu keseluruh

¹¹² M Pakihun, “*Problematika Pembelajaran Qiro'ah Untuk Kelas Viii Di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri Sumani Solok,*” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 03, no. 02 (2021): 173.

peserta didik dari yang telah memiliki bakat dan juga yang tidak memiliki bakat sama sekali semua harus bisa menerima materi tilawah tersebut dengan bersifat adil kepada seluruh peserta didik dan tidak membedakan, dikarenakan peserta didiknya masih ada yang belum percaya diri dikarenakan tidak memiliki bakat sedari kecil khususnya dibidang qiro'ah.

Tantangan dan hambatan yang di alami pendidik dalam pembelajaran *Qira'ah mujawwad* terletak pada kemampuan peserta didiknya yang belum mempunyai bakat dalam segi suara sejak dari lahir, sehingga hal ini berakibat peserta didik cenderung kurang percaya diri walaupun telah diberi motivasi masih saja sebagian sering merasa malu, tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. kejadian ini yang membuat sedikit memakan waktu untuk bisa mencapai tujuan agar peserta didik bisa menguasai tilawah. Tapi dengan adanya sedikit hambatan tersebut tidak mengurangi rasa semangat guru dalam mengajarkan pembelajaran al-Qur'an karena guru memiliki niat dan usaha yang tinggi agar para peserta didiknya bisa menerima dan menguasai tilawah secara maksimal, dengan menyerahkan keberhasilan santri kepada Allah Swt.

Jadi tantangan dan hambatan yang terjadi pada pembelajaran *Qira'ah mujawwad* ini adalah hal yang bisa terjadi pada semua pembelajaran. Inovasi pemilihan materi *Qira'ah mujawwad* merupakan materi yang tepat bagi guru pengampu tilawah. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa dalam penerapan metode tersebut juga memiliki hambatan, tetapi dari pada tidak sama sekali akhirnya pembelajaran

tilawah tetap akan di laksanakan agar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember setiap tahunnya tetap bisa menumbuhkan generasi *Qari'* dan *qari'ah* dan juga bisa mencetak generasi yang ahli dalam Qira'ah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu peserta didik *qiro'ah mujawwad*

Seperti yang dikatakan Savira Lina Rahmi:

“Terkadang saya malu mas, karena saya tidak memiliki bakat dari sejak lahir seperti teman-teman yang lain, yang memiliki suara yang bagus, akan tetapi saya akan tetap berusaha agar bisa faham ilmu qiro'ah ini, dengan bimbingan dari ustadz Asmul Wakil ini.¹¹³

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa masih beberapa anak yang masih memiliki problem yaitu tentang mereka yang tidak memiliki bakat sejak dari lahir, akan tetapi dikarenakan rasa ingin taunya sangat tinggi peserta didik ini terus ingin belajar dan belajar sampai bisa berkat bimbingan ustadz Asmul Wakil.

Adapun tantangan dan hambatan dari pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an qiro'ah mujawwad ini sebagai berikut

- a. Lemahnya daya ingat para peserta didik, sehingga membuat mereka sering lupa ketika disuruh mengulang apa yang telah dicontohkan oleh ustadz Asmul Wakil.
- b. Kurangnya rasa semangat pada saat pembelajaran, sehingga problem inilah yang menyebabkan kurangnya pengetahuan mereka.

¹¹³ Wawancara dengan Savira Lina Rahmi, sebagai salah satu peserta didik di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 04 November 2024

- c. Seiring dengan berkembangnya qiro'ah pasti ada variasi-variasi baru yang muncul, sehingga inilah yang membuat para peserta didik sedikit kesusahan jika tidak benar-benar dibimbing dengan baik.
3. Dampak bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah Mujawwad* untuk mencetak generasi *Qari'* dan *Qari'ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

Di era majunya teknologi anak zaman sekarang semakin luntur dalam hal keagamaan apalagi dalam bidang al-Qur'an khususnya dibidang tilawah ini, banyak di temukan bahwasannya anak zaman sekarang maih banyak yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik, padahal hal tersebut penting bagi seluruh umat islam.¹¹⁴ Maka upaya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember. menanggulangi masalah tersebut dengan mengadakan pembelajaran ekstrakurikuler al-Qur'an menggunakan materi *Qira'ah Mujawwad* agar anak – anak atau peserta didik dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta bisa mengembangkan bakat yang dimiliki, serta mambangkitan budaya seni baca al-Qur'an yang semakin pudar pada zaman sekarang. Semua orang memiliki kemampuan dan kelebihan masing – masing sangat beragam. Kemampuan dibidang suara umumnya merupakan bawaan dari lahir, akan tetapi untuk mendapatkan kemampuan bertilawah bisa di lakukan secara bertahap dengan cara berguru dan latihan. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember

¹¹⁴ Toto Priyanto, “Efektivitas Penggunaan Metode *Qira'ati* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Dan Benar” (Jakarta, 2011), 42.

memilih metode tersebut adalah menyadarkan generasi agar tumbuh rasa cintanya kepada al-Qur'an. Jadi Pembelajaran al-Qur'an melalui materi *Qira'ah Mujawwad* ini adalah inovasi yang tepat untuk menumbuhkan generasi yang ahli dalam membaca al-Qur'an menggunakan seni atau nada yang bagus, selain itu hal ini memiliki dampak menggali bakat bagi setiap peserta didik yang mempunyai kelebihan di bidang suara, meningkatkan motivasi dalam hal ini karena dalam ilmu ini akan digunakan tampil di hadapan orang banyak atau perlombaan. Dengan adanya pernyataan di atas bahwasanya *Qira'ah mujawwad* memiliki dampak positif bagi peserta didik dan hal tersebut merupakan langkah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember agar bisa menciptakan generasi – generasi *Qari' dan qari'ah*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu peserta didik qiro'ah mujawwad.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER
 Seperti yang dikatakan oleh salah satu peserta didik yaitu Malika Caraka Gita:

“Dampak dari kegiatan pembelajaran qiro'ah mujawwad ini sangat baik kak, bagi saya pribadi saya yang dulunya masih sangat awam tentang ilmu ini bahkan bisa dikatakan tidak tau sama sekali, lewat ketelatenan ustadz Asmul wakil ini ya menjadi tertarik dan terus ingin menggali kompetensi yang ada pada diri saya, dan sejak belajar seni membaca al-Qur'an ini wawasan saya saya semakin bertambah, akan tetapi sering juga suara saya jadi serak kak, mungkin karena sering latihan ya, tapi katanya ustadz, suara yang serak itu akan kembali lagi nantinya dengan suara yang lebih enteng dan lebih berpower daripada sebelumnya.¹¹⁵

¹¹⁵ Wawancara dengan Malika Caraka Gita, sebagai salah satu peserta didik di *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember*, 04 November 2024

Berdasarkan pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa pembelajaran qiro'ah mujawwad ini dampaknya sangat baik bagi para peserta didik, selain ustadznya yang pandai dalam mengelola kelas beliau banyak variasi-variasi tilawah yang dikuasai sehingga pembelajaran tidak monoton, dampaknya juga peserta didik bisa membanggakan kedua orang tua juga bisa mengharumkan nama sekolah atau madrasah.

Adapun dampak dari hasil observasi dan wawancara dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran qiro'ah mujawwad ini terdapat 2 dampak yaitu dampak positif dan dampak negative terhadap para peserta didik.

a. Dampak positif

Dampak positifnya adalah bertambahnya wawasan atau pengetahuan yang mereka miliki, selain itu mereka juga merasa lebih tertarik untuk belajar ilmu qiro'ah ini karena kenapa, karena pembelajaran tilawah ini terdapat seni di dalamnya yaitu memperindah bacaan, apalagi yang diperindah adalah kalamullah atau firman Allah ta'ala

b. Dampak negatif

Seraknya suara peserta didik atau dikenal serak, hal ini disebabkan oleh banyaknya suara yang dikeluarkan, sehingga membuat para peserta didik sedikit terganggu ketika pelaksanaan pembelajaran tilawah dipertemuan yang selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Optimalisasi Pembelajaran al-Qur’an *Qira’ah Mujawwad* untuk mencetak generasi *Qari’* dan *Qari’ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember, yang sebelumnya sudah dipaparkan penjelasannya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran al-Qur’an *Qira’ah Mujawwad* untuk mencetak generasi *Qari’* dan *Qari’ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember yaitu pembelajaran ini diawali dengan guru membuat perencanaan berupa membuat program target belajar terlebih dahulu, kemudian saat pembelajaran peserta didik duduk dengan berbentuk huruf U agar pembelajaran lebih efektif, setelah itu berdo’a bersama kemudian, guru mulai mengajar tilawah, prtaa guru memberi contoh terlebih dahulu kemudian para peserta didik mengikuti, diakhir pembelajaran guru mengevaluasi terlebih dahulu, dengan menyuruh para peserta didik maju satu persatu ke depan, setelah itu guru memberi motivasi-motivasi kepada peserta didik, kemudian kegiatan pembelajaran di akhiri dengan do’a.
2. Tantangan dan hambatan yang di hadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran *Qira’ah Mujawwad* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 adalah peserta masih ada yang kurang faham karena mereka tidak mempunyai bakat dari kecil sehingga

menyulitkan mereka didalam belajar, serta lemahnya daya ingat para peserta didik, sehingga membuat mereka sering lupa. Serta munculnya variasi-variasi baru yang mana hal inilah yang kemudian menyulitkan para peserta didik dan menjadi tantangan pada saat pembelajaran tilawah, dan kurangnya rasa semangat, sehingga inilah yang menjadi tantangan dan hambatan, serta adanya adanya motivasi agar peserta didik mampu bersaing di ajang lomba MTQ.

3. Dampak bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an *Qira'ah Mujawwad* untuk mencetak generasi *Qari'* dan *qari'ah* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember ada 2 yaitu positif dan negatif, dampak positifnya adalah dampak positifnya adalah bertambahnya wawasan atau pengetahuan yang mereka miliki, selain itu mereka juga merasa lebih tertarik untuk belajar ilmu qiro'ah ini karena kenapa, karena pembelajaran tilawah ini terdapat seni di dalamnya yaitu memperindah bacaan. Kemudian dampak negatifnya adalah seraknya suara peserta didik atau dikenal serak, hal ini disebabkan oleh banyaknya suara yang dikeluarkan, sehingga membuat para peserta didik sedikit terganggu ketika pelaksanaan pembelajaran tilawah dipertemuan yang selanjutnya.

B. SARAN

Mengacu dari data-data yang kami peroleh selama melakukan penelitian individu di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Ustadz/Pendidik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme sebagai seorang pengajar atau seorang pendidik. Dalam pembelajaran, hendaknya pelatih lebih mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar kegiatan sudah dimulai materi yang tersampaikan terorganisir dan efektif dengan baik dan benar.

2. Bagi peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember

Untuk keberhasilan peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran *Qira'ah* dan mencapai cita - cita yang di inginkan, peserta didik hendaknya lebih istiqomah dan aktif dalam belajar, bukan hanya pada kegiatan ekstra kurikuler berlangsung, tetapi pada hari lain diluar pembelajaran harus juga dibiasakan belajar meskipun hanya seorang diri.

3. Bagi Lembaga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember

Dengan adanya *Qi'raah mujawwad* yang sudah diterapkan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kegiatan pembelajaran tentang meningkatkan motivasi belajar santri menjadi generasi *Qari'* di madrasah.

4. Bagi peneliti sendiri, semoga dapat memberikan inovasi dan pandangan baru untuk membantu madrasah dalam merealisasikan optimalisasi pembelajaran al-Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler *Qira'ah Mujawwad* agar dapat lebih optimal dalam pembelajaran metode tilawahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Chalik Chaerudji, *Ulum Al-Qur'an* (Jakarta: Media Pustaka, 2013)
- Al-Qaradhawi. *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Terj, N.D
- Al-Suyuthy, Jalaluddin. *Al-Itqan Fi Ulum Al-Quran*. Beirut: Muassasatu Al-Risalah Nasyirun, 2008.
- Ali Muhammad Taghab “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palangkaraya” (Universitas Palangka Raya Kalimantan Tengah, 2021)
- Annuri, Ahmad. *Panduan Thasin Tilawah al Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar, 2011.
- Arif, Arman. *Pengantar Ilmu & Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Annuri Ahmad, *Panduan Thasin Tilawah Al Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar, 2011)
- Arif Arman, *Pengantar Ilmu & Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Anwar Desy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Amelia, 1990), 682.
- Amrullah, *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*, (Jakarta: CV Artha Rivera, 2008)
- Bahri. *Psikologi Belajar*, N.D.
- Aji Prayitno Mustofa, “Gerakan Siswa Mengajar (GSM) Implementasi Metode Tutor Sebaya di SMPN 1 Mejayan Kabupaten Madiun,” *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2021)
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 20017.
- Bagus Maulana Muhammad, “Implementasi Program Tahsin Tilawah Dan Tahfidz Al- Qur'an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Di SD IT Hamas Stabat” (UIN Sumatera Utara, 2017)
- Batubara Fakhurroji, dan kawan-kawan, “Pengaruh Metode Tahsin Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swadaya Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat” (Universitas Islam Sumatera Utara, 2020)
- Departemen Agama Ri. *al-Qur'an Dan Terjemahan: Juz 1-30*. Jakarta: Pt Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.
- Dkk, Abdurrohimi Hasan. *Strategi Pembelajaran Al-Quran Metode Tilewati*. Surabaya: Pesantren Al - Qur'an Nurul Falah, 2010.

- Eny Farida, Luqman Affand, Muhammad Yunus. "Aplikasi Tuntunan Lagu Qira'atil Qur'an Berbasis Android." *Jurnal Teknologi Informasi* 5, No. 2 (2016).
- Eny Farida, Luqman Affand, Muhammad Yunus. "Aplikasi Tuntunan Lagu Qira'atil Qur'an Berbasis Android." *Jurnal Teknologi Informasi* 5, No. 2 (2016).
- Esack Farid, *Samudra Al-qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2007)
- Kirom Askhabul, "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", *Jurnal Al-Murabbi*, Vol. 3, No. 1 (2017), 69
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Dan Sosial*. Jakarta: Gp Press, 2009
- Misbachul M. *Pedoman Lagu-Lagu Tilawah Al Qur'an*. Surabaya: Apollo, 1995.
- Masruri, Ainatu. "Murottal Dan Mujawwad Al Qur'an Di Media Sosial Indonesia." *Jurnal Ilmu Dan Tafsir* 12, No. 1 (2018)
- Miles Matthew B. Dkk, *Qualitative analysis A Methods Sourcebook* (31 rd edision), (California SAGE Publication 2014)
- Mahmud Yunus M, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Jakarta: hida karya agung, 1983)
- Muamanah Siti, "Peningkatan Kemampuan Santri Membaca Al- Qur'an Melalui Pendekatan Ilmu Tajwid Buku Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an Karangan Maftuh Bastul Birri (Studi Di Pondok Pesantren Ittihadut Tholibin Wonosobo)", *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1. No. 1 (2018):
- Miles Matthew B. Dkk, *Qualitative analysis A Methods Sourcebook* (31 rd edision), (California SAGE Publication
- Moloeng, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Marzuki Musyafa Ahmad. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Qiraati (Studi Kasus Di Taman Pendidikan Al Qur'an Hj. Zaenab Sampung Ponorogo." Iain Ponorogo, 2017
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008),
- Masruri Ainatu, "Murottal Dan Mujawwad al Qur'an Di Media Sosial Indonesia," *Jurnal Ilmu Dan Tafsir* 12, No. 1 (2018)
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghali Indonesia, 2005.
- Nizar, Ar-Rosyidin Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis. Teoritis & Praktis*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Nahlawi, Abdurrahman An. *Prinsip - Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro, 1989.

- Pakihun, M. "Problematika Pembelajaran Qiro'ah Untuk Kelas Viii Di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri Sumani Solok." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 03, No. 02 (2021)
- Prahara, Erwin Yudi. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: Stain Po Press, 2009
- Prayitno, Mustofa Aji. "Gerakan Siswa Mengajar (GSM) Implementasi Metode Tutor Sebaya di SMPN 1 Mejayan Kabupaten Madiun." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 13.2 (2021): 339-360.
- Prayitno, Mustofa Aji. "Implementasi Metode Tutor Sebaya Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X (PTK Di MA YPIP Panjeng Ponorogo)." IAIN Ponorogo, 2022.
- Riyanto Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Iplementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001)
- Rizky Ramadhani Kiki, *Efektivitas Pembelajaran Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Qur'an Di Ukm Hiqma Uin Raden Intan Lampung* (lampung, 2019)
- Sidiq Umar dan Miftachul Choiri Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Syafaruddin Muhammad Ishak, "Pelaksanaan program tilawah Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MAS Al Ma'sum Stabat" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017)
- Suryati, "Teknik Vokalisasi Seni Baca Qur'an Dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an," *Jurnal Pengkajian, Penyajian Dan Penciptaan Muisik* 5, no. 1 (2017)
- Syaiful Huda Ahmad. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Santri Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Tilawah Al-Qur'an Di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo)." Iain Ponorogo, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Samsul Nizar Ar-Rosyidin, *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis. Teoritis & Praktis* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 65
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Surya Muhammad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Jakarta: Maha Putra Adidaya, 2003)
- Salim Syukran Agus, "Fungsi Al Quran Bagi Manusia," *Jurna Al Ijaz* 1, no. 1 (2019)

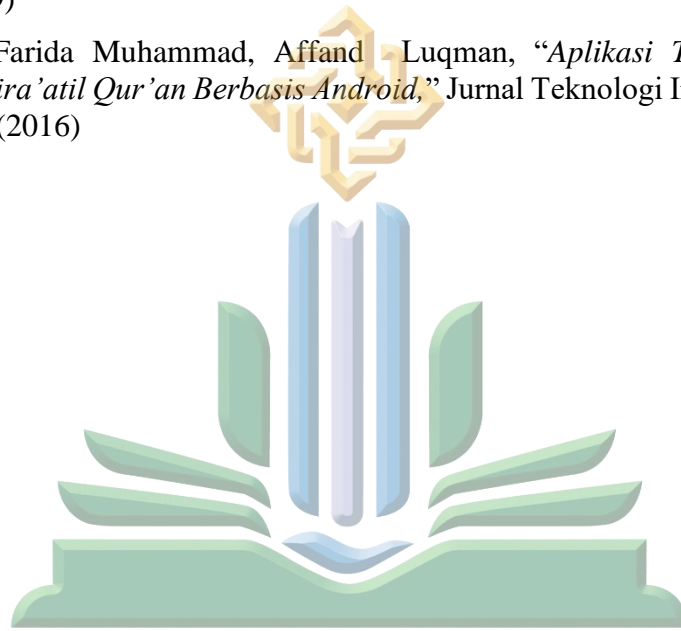
Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Sugiarso Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Dan Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015)

Thoha Habib, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)

Yunus Eny Farida Muhammad, Affand Luqman, "Aplikasi Tuntunan Lagu Qira'atil Qur'an Berbasis Android," *Jurnal Teknologi Informasi* 5, No. 2 (2016)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azis
 NIM : 204101010056
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul *"Optimalisasi Pembelajaran al-Qur'an Qira'ah Mujawwad Untuk Mencetak Generasi Qari' Dan Qari'ah Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember"* adalah benar benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Jember, 26 November 2024
 Saya yang menandatangani


 Azis
 NIM. 204101010056

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 2 Matriks Penelitian

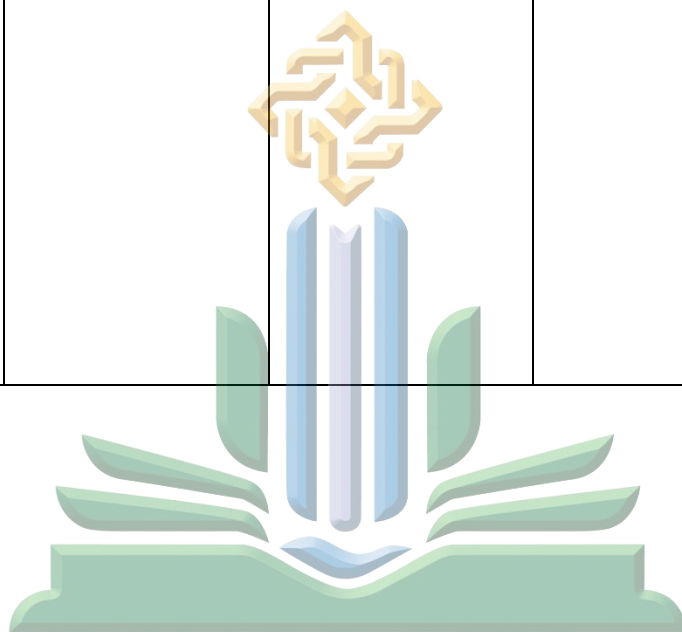
MATRIKS PENELITIAN
OPTIMALISASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN *QIRA'AH MUJAWWAD*
SEBAGAI UPAYA MENCETAK GENERASI *QARI'* DAN *QARI'AH*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 JEMBER

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an <i>Qira'ah Mujawwad</i> Sebagai Upaya Mencetak Generasi <i>Qari'</i> Dan <i>Qari'ah</i> Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jember	1. Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an Qiro'ah Mujawwad	1. Perencanaan pembelajaran 2. Pelaksanaan pembelajaran 3. Evaluasi Pembelajaran	1. Tawassikh 2. Materi 3. Kegiatan awal awal, inti penutup 4. evaluasi	1. Informan a) Kepala Madrasah b) Waka kesiswaan c) Kordinator ekstra d) Guru pengajar e) Peserta didik 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pendekatan : deskriptif kualitatif 2. Jenis penelitian : <i>field research</i> 3. Teknik pengumpulan data : a) Observasi b) Wawawnc ara c) Dokument asi 4. Teknik analisis data : a) Kondensa si data	1. Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Qira'ah Mujawwad sebagai upaya mencetak generasi Qari' di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember 2. Tantangan dan hambatan yang di hadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran Qira'ah
	2. Kemampuan Qiro'ah Siswa	1. Penguasaan tajwid 2. Kelancaran bacaan 3. Keterampilan memmbaca	1. Penerapan tawassikh ke dalam ayat suci al-Qur'an			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		<p>dengan mujawwad</p> <p>4. Pemahaman makhraj dan sifat huruf</p>			<p>b) Penyajian data</p> <p>c) Menarik kesimpulan</p> <p>5. Keabsahan data :</p> <p>a) Triangulasi Sumber</p> <p>b) Triangulasi Teknik</p>	<p>Mujawwad di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember ?</p> <p>3. Dampak bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Qira'ah Mujawwad sebagai upaya mencetak generasi Qari di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember ?</p>
--	--	--	--	--	--	--



Lampiran 3 Pedoman Penelitian

Pedoman Penelitian

1. Observasi

- a) Mengamati lokasi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- b) Mengamati keadaan guru pengajar dalam mengajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- c) Mengamati keadaan santri dalam belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- d) Mengamati kondisi kelas dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- e) Mengamati metode apa yang dilaksanakan guru pengajar dalam pembelajaran Tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- f) Mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode halaqah di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

2. Instrumen Wawancara

- g) Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
 - 1) Sejak kapan berdirinya ekstrakurikuler tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember ini.
 - 2) Bagaimana hasil dari adanya pelaksanaan pembelajaran tilawah bagi madrasah.
 - 3) Apa visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- h) Wawancara dengan Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember.

- 1) Bagaimana cara perekrutan guru tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
 - 2) Apa yang melatar belakangi sehingga mengadakan kegiatan pembelajaran tilawah
- i) Wawancara dengan kordinator ekstrakurikuler tilawah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- a. Apa saja sarana prasarana terhadap kegiatan ekstra kurikule tilawah di Wawancara dengan guru pengajar tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
 - b. Dimana tempat kegiatan ekstrakuriler tilawah Wawancara dengan guru pengajar tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- j) Wawancara dengan guru pengajar tilawah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- 1) Bagaimana pelaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
 - 2) Apa tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
 - 3) Bagaimana dampak bagi peserta didik dengan adanya ekstrakurikuler tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- a) Wawancara dengan santri
- 1) Apa manfaat yang anda rasakan terhadap pelaksanaan ekstrakuriler tilawah

di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember

- 2) Bagaimana pelaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- 3) Apa hambatan yang di alami dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- 4) BagaiMana dampak dari terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- 5) Apa faktor pendukung yang anda ketahui terhadap Penerapan Metode Halaqah dalam Pembelajaran Al-Qur'an

3. Instrumen Dokumentasi

- a) Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- b) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- c) Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- d) Data pendidik dan kependidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- e) Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- f) Data peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- g) Ouput peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
- h) Prestasi yang pernah dicapai Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan



Wawancara dengan kepala madrasah



Wawancara dengan waka kesiswaan



Wawancara dengan kordinator ekstra



Wawancara dengan pembina tilawah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER



Wawancara bersama peserta didik



Wawancara bersama peserta didik



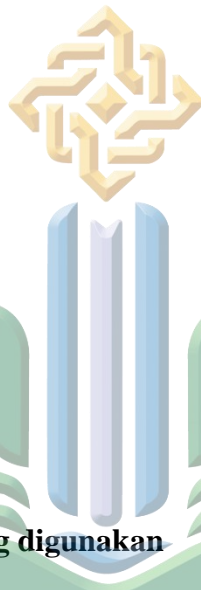
Wawancara bersama Santri



Wawancara bersama Santri



Media Pembelajaran yang digunakan



Media Pembelajaran yang digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8344/In.20/3.a/PP.009/09/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER

Jl. Manggar No. 72 Jember Provinsi Jawa Timur Kode Pos 68117 Telp. (0331) 485255

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010056

Nama : AZIS

Semester : Semester sembilan

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "OPTIMALISASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN QIRA'AH MUJAWWAD SEBAGAI UPAYA MENCETAK GENERASI QARI' DAN QARI'AH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 JEMBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Riduwan

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 September 2024

Dekan,

Yakni Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER
Jalan Manggar Nomor 72 Patrang Jember 68117
Telepon (0331) 485255
Website: www.man2jember.sch.id, email: manda2jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 1216/Ma.13.32.02/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aliyah, S.Pd, M.Pd
NIP : 197204191998032001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Ptl. Kepala Madrasah
Unit kerja : Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : AZIZ
N I M : 204101010056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN KHAS Jember

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian di MAN 2 Jember pada tanggal 3 April 2024 s.d 30 Oktober 2024 dengan judul : "Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an QIRA'AH MUJAWWAB Sebagai Upaya Mencetak Generasi QARI' DAN QARI'AH Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Jember, 12 November 2024
Ptl. Kepala Madrasah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Nur Aliyah
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

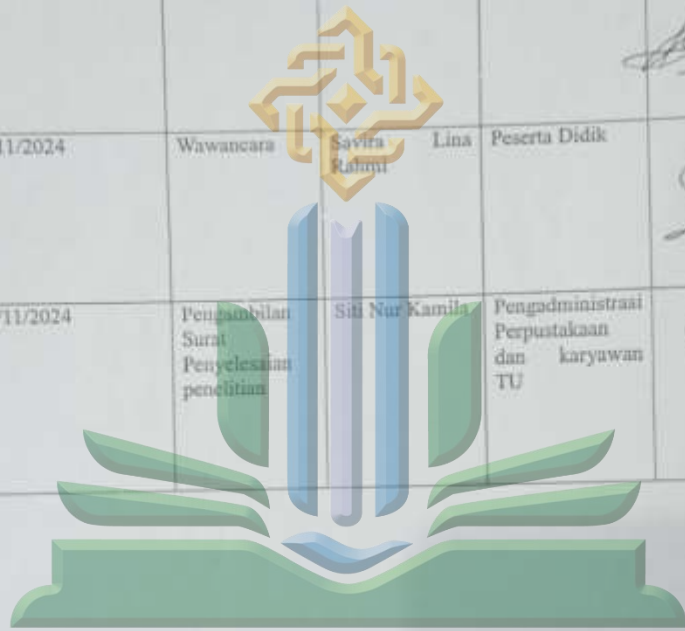
Lampiran 7 Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 JEMBER

No	Tanggal	Uraian kegiatan	Informan	Jabatan	TTD
1	03/04/2024	Observasi	Asmul Wakil. S.Ag.	Pembina Tilawah sekaligus kordinator Tilawah	
2	05/05/2024	Observasi	Frendi Nawawi	Alan Peserta didik	
3	08/10/2024	Penyerahan surat penelitian	Farahia Nabila	Hana Karyawan PTSP	
4	30/10/2024	Wawancara	Drs. Riduwan	Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember	
5	30/10/2024	Wawancara	Ika Iffah Ilmiyah, S.Pd, M.Pd	Waka Kesiswaan	
6	30/10/2024	Wawancara	Ahmad Nasrullah, S.kom	Kordinator ekstra kurikuler	
7	03/11/2024	Wawancara	Asmul Wakil. S.Ag.	Pembina Tilawah sekaligus kordinator Tilawah	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KHI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

8	04/11/2024	Wawancara	Frendi Alan Nawawi	Peserta Didik	
9	04/11/2024	Wawancara	Malika Caraka	Peserta Didik	
10	04/11/2024	Wawancara	Savira Rahmi Lina	Peserta Didik	
11	08/11/2024	Pengambilan Surat Penyelesaian penelitian	Siti Nur Kamila	Pengadministrasi Perpustakaan dan karyawan TU	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

Nama : Azis
 NIM : 204101010056
 Tempat Tanggal Lahir : Sampang, 14 Mei 2000
 Alamat : Jl. Kalimantan X Tegalbotolor rt 002 rw 028
 Sumpersari Jember
 Email : azieqramadhaniejr@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

B. Riwayat Pendidikan:

1. SD Tambaan 5 : 2006-2012
2. SMPN 1 Camplong : 2012-2015
3. MA Mambaul Ulum Bata-Bata : 2015-2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER